



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI KELAS
VII MTS RAUDHOTUL ULUM KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK, PROV.
RIAU TA. 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



AL ASIYAH

NPM : 186710154

PENDIDIKAN SENDRATASIK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Al Asiyah
NPM : 186710154
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji Pada 31 Agustus 2022

Pembimbing Utama

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

Penguji 1

Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
NIDN. 1023026901

Penguji 2

Laila Fitriah, S.Sn., M.A
NIDN. 1025058802

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov.

Riau TA.2021/2022

Dipersiapkan oleh:

Nama : Al Asiyah
NPM : 186710154
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim pembimbing:
Pembimbing

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Eyadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Miranfi Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 75-A-UIR/14%/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Al Asiyah
NPM	186710154
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 14 %

Judul Skripsi:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI KELAS VII MTS RAUDHOTUL ULUM KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK, PROV. RIAU TA. 2021/2022

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %
Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022
An. Ketua Program Studi

Idawati S.Pd., M.A
NIDN:1026097301

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Asiyah

NPM : 186710154

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 31 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Al Asiyah
NPM : 186710154

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Al Asiyah
NPM : 186710154
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA.2021/2022"**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Agustus 2022
Pembimbing

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023

NPM : 186710154
 Nama Mahasiswa : AL ASYIAH
 Dosen Pembimbing : 1. DR. NURMALINDA S.Kar M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
 Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Factors Affecting Student Achievement in Cultural Arts (Dance Art) Subjects in Class VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Apit River Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022
 Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jumat, 11 Maret 2022	Perbaikan Cover, Perbaikan latar belakang Perbaikan Bab I, Bab II, dan Bab III	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Penulisan Eyd, Perbaikan Ukuran Huruf dan jarak spasi 	
2.	Jumat, 18 Maret 2022	Perbaikan Kata Pengantar, Daftar Isi, Dan Bab III	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Penulisan Miring Pada Kalimat Perbaikan Jarak Spasi Perbaikan Penulisan Eyd 	
3.	Senin, 21 Maret 2022	Perbaikan Bab II, Perbaikan Pertanyaan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Kajian Relevan Buat Pertanyaan Berdasarkan Teori Dari Bab II 	
4.	Rabu, 23 Maret 2022	-	ACC Proposal	
5.	Rabu, 13 April 2022	Seminar Proposal	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan penulisan eyd Perbaikan Jarak spasi Perbaikan kajian relevan ditambah lagi kajiannya Perbaikan latar belakang Perbaikan daftar pustaka ditulis berdasarkan abgad, dan masukkan semua sumber kutipan yang ada di Bab I,II, dan III ke daftar pustaka 	
6.	Senin, 25 Juli 2022	Perbaikan Daftar Isi, Bab Iv Dan Pertanyaan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Jarak Spasi Masukkan semua poin-poin Bab II Dan Bab IV kedalam daftar isi Perbaikan Gambaran Umum Dan Penyajian Data Tambah Kan Hasil Observasi Dan Dokumentasi 	
7.	Selasa, 16 Agustus 2022	Daftar Isi, Bab IV Dan Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Jarak Spasi Perbaiki Huruf Kapital 	
8.	Jumat, 19 Agustus 2022	-	ACC Skripsi	

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN MADALAH ASIP MILIK : PERUKAN N HS



Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG2NZEWMTU0

(

)

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
ININI ADALAH ARSIP MILIK :
USTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

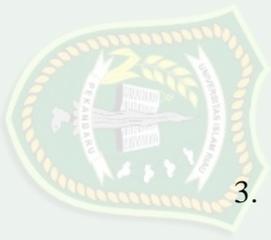
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotl Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022** “. Tidak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiah yang terang benderang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

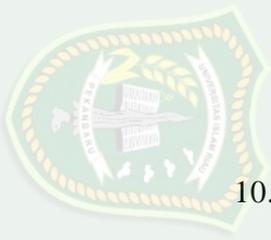
Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang penulis susun ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Islam Riau. Yang telah memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
2. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.



3. Dr. Hj. Nurhuda, M,Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M,Pd Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Evadila, S,Sn, M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
6. Idawati, S,Pd, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
7. Dr. Nurmalinda, S.Kar.,M.Pd. Selaku dosen pembimbing utama yang telah sabar membimbing penulis serta memberikan motivasi dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik yang telah memberikan ilmunya, dukungannya, motivasi dan semangat terhadap penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tua yang tersayang, ayahanda Muhammad Yusuf Ali dan ibunda tercinta Ina Y. Ucapan banyak terimakasih tak terhingga teruntuk keduanya.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



10. Kepada kakak, abang dan adik-adik saya yang telah membantu memotivasi, mendukung saya serta menjadi kekuatan saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih untuk sahabat saya yohana jernih, yang selalu ada untuk menghibur dan mendukung saya saat merasa tidak bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih rekan-rekan seperjuangan rani, vhya, govela, fatur, shinta dan seluruh angkatan 2018 khususnya jurusan Sendratasik terutama kelas B yang istimewa. Terimakasih untuk kebersamaannya selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Riau ini dan semoga kelak menjadi orang-orang yang sukses.

Demikian skripsi ini saya buat, apabila terdapat kesalahan dalam kata serta penulisan, ataupun ketidak benaran yang tidak sesuai dari penelitian yang saya angkat ini, saya mohon maaf atas kesalahan tersebut. Saya berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi teman-teman yang melakukan penelitian yang sama.

Pekanbaru,2022

Penulis

UNIVERSITAS
Al Asiyah
ISLAM RIAU

Npm: 186710154

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA.2021/2022

Oleh:

**Al Asiyah
186710154**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau. TA. 2021/2022. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari (Slameto 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Di MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau dan guru seni budaya. Hasil dari prestasi siswa di kelas VII ini mengategorikan baik, faktor yang dimaksud mempengaruhi siswa dalam penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal, dan faktor yang berpengaruh adalah faktor internal yaitu faktor psikologi dan kelelahan yang faktor tersebut datang dari siswa itu sendiri.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Prestasi

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



ABSTRACT

Factors Affecting Student Achievement in Cultural Arts (Dance) Subjects in Class VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Apit River Kab. Siak Prov. Riau FY 2021/2022

By:

**Al Asiyah
186710154**

This study aims to determine the factors that influence student achievement in the subjects of cultural arts (dance) in class VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Apit River Kab. Siak Prov. Riau. TA. 2021/2022. The theory used in this study is the theory of (Slameto 2015) the factors that influence student achievement. This type of research is a descriptive qualitative research analysis. Sources of data used are secondary data and primary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The subjects of this study were seventh grade students at MTS Raudhotul Ulum, Kec. Apit River Kab. Siak Prov. Riau and art and culture teacher. The results of student achievement in class VII are categorized as good, the factors that affect students in this study are internal and external factors, and the influencing factors are internal factors, namely psychological factors and fatigue which these factors come from the students themselves.

Keywords: Factors, Achievement

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	12
2.1.1 Faktor Internal	12
2.1.1.1. Faktor Jasmaniah	12
2.1.1.2 Faktor Psikologi	13
2.1.1.2.1 Inteligensi	13
2.1.1.2.2 Minat	13
2.1.1.2.3 Bakat	13
2.1.1.3. Faktor Kelelahan	14
2.1.2 Faktor Eksternal	14
2.1.2.1 Faktor sekolah	15
2.1.2.1.1 Metode Mengajar	15
2.1.2.1.2 Kurikulum	15
2.1.2.1.3 Relasi Guru Dengan Siswa	15
2.1.2.1.4 Relasi Siswa Dengan Siswa	16
2.1.2.1.5 Disiplin Sekolah	16
2.1.2.1.6 Alat Pelajaran	17
2.1.2.1.7 Waktu Sekolah	17
2.1.2.1.8 Standar Pelajaran Di Atas Ukuran	17
2.1.2.1.9 Keadaan Gedung	18
2.1.2.1.10 Tugas Rumah	19
2.2 Prestasi Belajar	21
2.3 Sekolah MTS Raudhotul Ulum Kec.Sungai Apit	24
2.4 Kajian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian	31

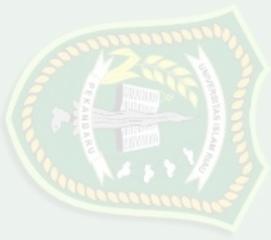


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



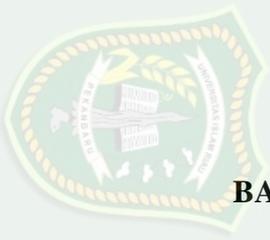
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1 Data Primer	32
3.4.2 Data Sekunder.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1. Observasi	33
3.5.2. Wawancara	34
3.5.3. Dokumentasi.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1. Reduksi Data	35
3.6.2. Penyajian Data	36
3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Memutuskan (<i>verifikasi</i>)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum	37
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah MTS Rauhotul Ulum	37
4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah MTS Rauhotul Ulum.....	38
4.1.3 Siswa Sekolah MTS Raudhotul Ulum	38
4.1.4 Visi Dan Misi Sekolah MTS Raudhotul Ulum.....	39
4.1.5 Sarana Dan Prasarana Sekolah MTS Raudhotul Ulum.....	40
4.2 Penyajian Data	41
4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Rauhotul Ulum Kec.Sungai Apit Kab.Siak Prov.Riau.....	41
4.2.1.1 Faktor Internal	42
4.2.1.1.1 Faktor Jasmaniah	42
4.2.1.1.2 Faktor Psikologi	44
4.2.1.1.2.1 Inteligensi.....	44
4.2.1.1.2.2 Minat.....	45
4.2.1.1.2.3 Bakat.....	47
4.2.1.1.3 Faktor Kelelahan	48
4.2.1.2 Faktor Eksternal	48
4.2.1.2.1 Faktor sekolah.....	49
4.2.1.2.1.1 Metode Mengajar	49
4.2.1.2.1.2 Kurikulum.....	50
4.2.1.2.1.3 Relasi Guru Dengan Siswa	51
4.2.1.2.1.4 Relasi Siswa Dengan Siswa.....	52
4.2.1.2.1.5 Disiplin Sekolah	53
4.2.1.2.1.6 Alat Pelajaran	54
4.2.1.2.1.7 Waktu Sekolah	55
4.2.1.2.1.8 Standar Pelajaran Di Atas Ukuran	57
4.2.1.2.1.9 Keadaan Gedung	58
4.2.1.2.1.10 Tugas Rumah.....	60

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

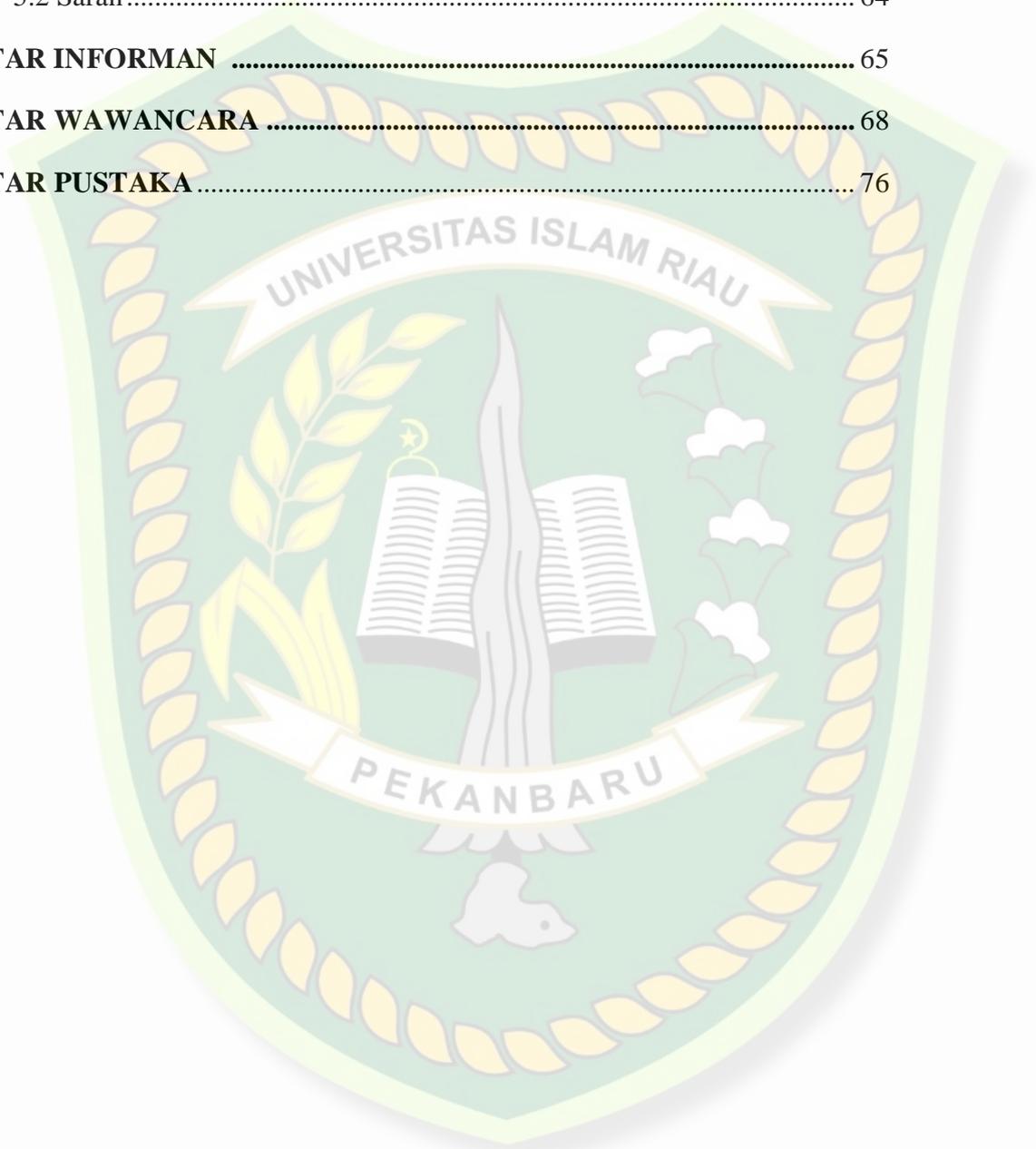
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR INFORMAN	65
DAFTAR WAWANCARA	68
DAFTAR PUSTAKA	76



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan bangsa.

Menurut (UUD Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003), pembelajaran di artikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk



mentransferkan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Dari hal di atas guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Syaiful Bahri Djamarah (2010: 1) mengatakan, Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figure manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan (2010: 2) Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Boleh jadi, dimana guru di situ ada anak didik yang ingin belajar dari guru. Sebaliknya, dimana ada anak didik disana ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didik.

Syaiful Bahri Djamarah (2010: 3) di sekolah guru adalah orang tua kedua bagi anak didik. Sebagai orang tua, guru harus menganggapnya sebagai anak didik, bukan menganggapnya sebagai “peserta didik”. Istilah peserta didik lebih pas diberikan kepada mereka yang mengikuti kegiatan-kegiatan latihan dan pendidikan yang waktunya relative singkat, yakni sebulan atau tiga bulan atau bahkan seminggu.

Penyebutan istilah anak didik lebih pas digunakan sebagai mitra guru disekolah. Guru adalah orang tua. Anak didik adalah anak. Orang tua dan anak adalah dua sosok insan yang didikat oleh tali jiwa. Belaian kasih dan sayang



adalah naluri jiwa orang tua yang sangat diharapkan oleh anak, sama halnya belaian kasih dan sayang seorang guru kepada anak didiknya.

Anurrahman (2012: 35) James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dalam kesimpulan yang di kemukakan Abdillah (2002), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Ahmad Susanto (2013: 19) Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003.

Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. John Martin, (Purnomo 2013) mengemukakan bahwa subtansi baku tari adalah gerak. Di samping itu, bahwa gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan seseorang manusia.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil dari apa yang dipelajari, dengan belajar maka seseorang dapat menambah terhadap, pengetahuannya (kognitif), perilaku/nilai (afektif), dan psikomotor. Pengetahuan kognitif merupakan salah satu faktor yang penting dan harus diperhatikan oleh siapapun khususnya guru dalam proses belajar mengajar, sebagaimana diungkapkan oleh teori kognitif yang

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIKI:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



dikutip oleh Muhibin (2010: 103), Psikologi kognitif adalah bagian terpenting dari sains kognitif yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam perkembangan.

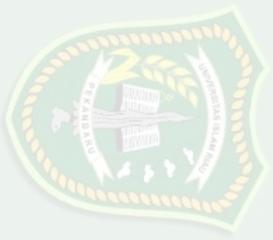
Sebagaimana pentingnya ranah penilaian kognitif bagi penilaian prestasi siswa, ranah penilaian afektif (sikap/perilaku) juga tak kalah pentingnya.

Dari ketiga ini mampu memberikan perubahan kearah yang lebih baik, baik itu dalam belajar, sosial dan lain sebagainya. Selain dua aspek tersebut (kognitif, afektif) tentu tidak kalah pentingnya pada aspek psikomotoris, Menurut Nana (2009: 30) Psikomotorik merupakan kemampuan terhadap keterampilan atau *skill* dan kemampuan bertindak individu.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “belajar”. Menurut Hasan (2003: 895), prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Menurut Daryanto (1997: 498), mengatakan bahwa prestasi adalah hasil karya yang dicapai Sedangkan belajar menurut Mahmud (2010: 61), adalah perubahan perilaku yang relative menetap sebagai hasil dari pengalaman. Menurut James O. Wittaker yang dikutip Wasty belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (1998: 104).

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari aktifitas yang dikerjakan (belajar).

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Tu'u (2004: 75) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.



Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari Faktor internal (dari dalam siswa), yaitu faktor fisiologis meliputi keadaan jasmani dan faktor psikologis yang meliputi kecerdasan baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional, kecakapan, bakat, minat, motivasi, perhatian dan kematangan. Faktor eksternal (dari luar individu), lingkungan sekolah.

Penilaian proses belajar mengajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efesienya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh sebab itu, penilaian dan proses belajar saling berkaitan satu sama lainnya oleh sebab hasil merupakan akibat dari proses.

Dalam menentukan penilaian proses salah satu hal yang paling penting dalam penilaian proses belajar mengajar adalah kriteria. Kriteria ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Kriteria yang digunakan untuk keberhasilan proses belajar mengajar tersebut antara lain adalah konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum, keterlaksanakannya oleh guru dan siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, interaksi siswa dan guru, keterampilan atau kemampuan guru dan kualitas hasil belajar siswa. Sumber data dalam penelitian tersebut adalah guru, siswa, serta tenaga kependidikan dan sarana prasarana.

Azwar (2004: 16). Mengatakan, bahwa pengertian prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan kedalam bentuk indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, predikat keberhasilan dan sebagainya. Sejalan dengan penelitian ini dimana peneliti berpatokan kedalam nilai raport peserta



didik tersebut untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang telah dicapai peserta didik tersebut. Dari hasil penelitian penulis, yang dilihat dari hasil belajar siswa di hasil semester ganjil, nilai raport siswa tergolong baik secara rata-rata. Dari hasil raport siswa nilai tertinggi pada mata pelajaran seni budaya dengan nilai 95

Slameto (2003: 96), prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat diperoleh beberapa faktor baik yang berasal dari siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat motif, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor sekolah yang terdiri dari metode belajar, alat belajar. Sebagai seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai untuk digunakan dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Kamaladevi Chattopadhaya, seorang tokoh tari dari India menjelaskan bahwa tari adalah desakan perasaan manusia didalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan yang berupa gerak yang ritmis.

Sementara itu , ahli ahli tari asal belanda Corrie Hartong mendefinisikan tari sebagai gerak-gerak yang diberikan bentuk dan ritmis dari badan didalam ruang.

Pangran Suryadiningrat (Soedarsono: 1992), seorang ahli tari dari jawa, menjelaskan bahwa tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu.

Sebagai Seorang guru Seni budaya (Seni Tari) dituntut mampu menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pelajaran, menggunakan media dan alat peraga, mampu mengevaluasi hasil belajar menggunakan waktu dan jadwal



pelajaran dengan baik serta harus terampil dan banyak ide-ide baru sebagai penunjang. Tujuannya agar sasaran pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda terhadap tari, begitu pula dari segi kecerdasannya. Tidak semua siswa yang berminat dengan mata pelajaran seni budaya.

Hal ini dapat di lihat juga dengan adanya kegiatan praktek tari di dalam kelas. Tidak semua siswa yang berminat dengan pembelajaran praktek tari. Menurut Karnisa (1997: 552). Tari adalah gerakan badan tangan dan sebagainya yang berirama dan biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan dan sebagainya).

Ada beberapa indikator yang menunjukkan cara konkrit kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran seni tari seperti jarang nya siswa mengajukan pertanyaan saat guru menerangkan materi tentang seni tari, siswa sering ribut dan tidak memerhatikan guru saat menjelaskan, ketika ditanya siswa hanya bisa diam saja. Disamping itu hanya beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Perhatian dalam sebuah pembelajaran tentu nya penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, masih ada siswa yang masih tampak kurang muncul kurang peduli dan sering mengganggu kegiatan pembelajaran seperti mengganggu teman dalam belajar.

Didalam belajar siswa atau peserta didik khususnya siswa/i di MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov, Riau tentunya mengharapkan dapat memiliki hasil akhir yang baik dan mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran seni budaya (seni tari), dan mendapatkan nilai sesuai dengan apa yang mereka telah pelajari selama belajar di sekolah, dan mendapatkan penghargaan



serta prestasi atas capaian mereka tersebut. Namun, didalam belajar banyak terdapat faktor penghambat belajar seseorang yang menyebabkan kurangnya keinginan untuk belajar, dan tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar anak tersebut faktor ini bisa saja berasal dari siswa tersebut ataupun dari sekolah.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau T.A 2021/2022”

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau T.A 2021/2022?”

2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau. T.A 2021/2022”

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



2.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau. T.A 2021/2022”

1. Dapat membantu guru dalam memilih dan menerapkan strategi, metode, atau media pembelajaran yang menyenangkan dan mampu membangun suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan .
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan didalam belajar menjadi lebih semangat, termotivasi serta mampu mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik.
3. Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat menjadi motivasi bagi guru dan siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

2.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan dari permasalahan dalam topik yang penulis angkat, maka guna mempersingkat cakupan, terbatasnya waktu, dana, kemampuan peneliti oleh karena itu diadakan pembatas masalah oleh penulis guna mempermudah dalam memecahkan masalah yang penulis hadapi dalam proses penelitian ini.

Jualinsyah (2010: 245) yang menyatakan bahwa batasan masalah yaitu membatasi masalah maupun mempersempit sebuah ruang lingkup masalah yang diidentifikasi. Batasan masalah ini bisa kita gunakan untuk mengidentifikasi



faktor mana saja yang merupakan bagian dari ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana yang bukan termasuk dalam ruang lingkup dari penelitian.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, maka oleh penulis membatasi masalah dari penelitian yang dilakukan yakni bagaimana Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau. T.A 2021/2022.

2.6. Definisi Operasional

Mengacu pada judul dari penelitian ini yaitu Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau. T.A 2021/2022? Oleh Karen itu definisi yang pertama mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar, serta Sejarah singkat Sekolah di MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau. T.A 2021/2022.

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Slameto (2010: 54-60) mengemukakan bahwa, untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang ditentukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Yakni, faktor yang berasal dari individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal).

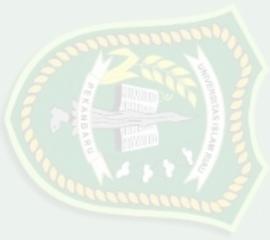
ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :



2. Prestasi Belajar

Nasution (1995: 23) mengatakan. Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang di berikan guru disekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktifitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan dalam kondisi tertentu.

3. Sekolah MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau.

MTS Raudhotul Ulum merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten siak. Sekolah ini didirikan pada tanggal 29 April 2015 di jalan Sukajadi Kampung Mengkapan. Status bangunan seperti ruang kelas dan tempat ibadah di sekolah ini masih menumpang, untuk ruang kepala sekolah, majelis guru dan tata usaha nya di gabung menjadi satu ruangan yang merupakan milik sekolah MTS Raudhotul Ulum. Untuk sementara ini ruang belajar siswa masih dalam keadaan menumpang dan masih menunggu proses untuk pembangunan ruang belajar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

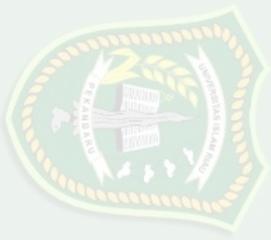
Slameto (2015: 54) mengemukakan bahwa, untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang ditentukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Yakni, faktor yang berasal dari individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal).

2.1.1. Faktor Internal

Faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang. Slameto mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi faktor internal seseorang . faktor tersebut antara lain : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Adapun penjelasan mengenai faktor-faktor individual tersebut seperti berikut:

2.1.1.1 Faktor Jasmaniah

Faktor ini merupakan faktor yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh/badan seseorang. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu istirahat dengan teratur, menjaga pola makan, tidur sesuai aturan dan tidak begadang, olahraga, rekreasi dan beribadah. Kemudian faktor keadaan



cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar seseorang yang mana siswa yang cacat seperti, kurang baiknya indra pendengaran, ataupun indra penglihatan anak tersebut dapat mempengaruhi belajarnya.

2.1.1.2 Faktor Psikologi

Baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

2.1.1.2.1 Inteligensi

Meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata (kapasitas mental), yaitu prestasi yang dimiliki.

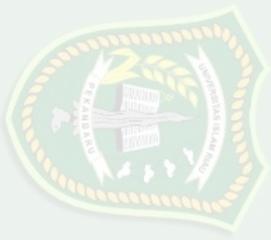
2.1.1.2.2 Minat

Slameto (2013: 57) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

2.1.1.2.3 Bakat

Slameto (2015: 57), bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.



2.1.1.3 Faktor Kelelahan

Slameto (2015: 59), Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

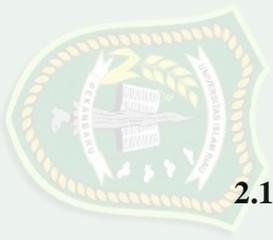
Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglai nya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

2.1.2. Faktor Eksternal

Slameto (2015: 59), Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang pengaruhnya terdapat dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut beraneka ragam. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas faktor eksternal yang ada di lingkungan sekolah mencakup fisik dan non fisik. Adapun faktor eksternal pada pembahasan ini meliputi :

ISLAM RIAU



2.1.2.1. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Berikut ini dibahas faktor-faktor tersebut satu persatu :

2.1.2.1.1 Metode Mengajar

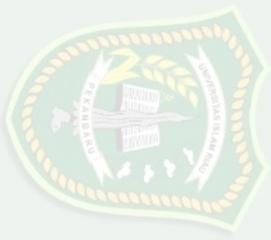
Slameto, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar (2015: 65). Mengajar itu sendiri menurut Ign.S. Ulih bukit Karo Karo (dalam Slameto) adalah menyajikan bahan pelajaran oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya.

2.1.2.1.2 Kurikulum

Slameto (2015: 65), kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan dalam merencanakan penyajian bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Kegiatan itu sebagian besar adalah penyajian bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

2.1.2.1.3 Relasi Guru dengan Siswa

Slameto (2015: 66), Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.



Di dalam relasi (Guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai matapelajaran yang diajarkannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

2.1.2.1.4 Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa didalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.

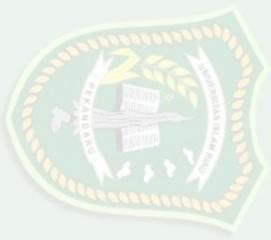
Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya.

2.1.2.1.5 Disiplin Sekolah

Slameto (2015: 67), kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/ karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan dan keteraturan gedung sekolah, halaman dan lainnya.

ISLAM RIAU



2.1.2.1.6 Alat Pelajaran

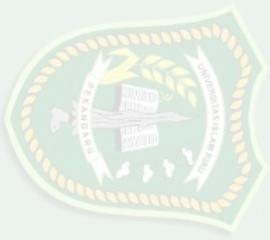
Slameto (2015: 67- 68) Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

2.1.2.1.7 Waktu Sekolah

Slameto (2015: 68), waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu disini harus dapat disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologis siswa itu sendiri karena waktu belajar juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terpaksa masuk sekolah sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Dimana siswa harus istirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

2.1.2.1.8 Standar Pelajaran di atas Ukuran

Slameto (2015: 68), Guru berpendirian untuk mempertahankan kan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya. Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa



yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

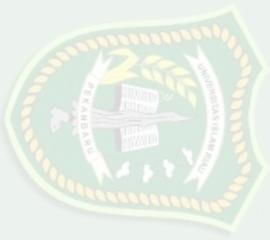
2.1.2.1.9 Keadaan Gedung

Gedung merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar disekolah demi tercapainya prestasi akademik yang baik. Gedung termasuk kepada sarana/fasilitas yang ada di sekolah, yakni ruang kelas, ruang perpustakaan, majelis guru, gedung serbaguna, lapangan, musholla dan sebagainya.

Sarana yang lengkap akan memudahkan siswa dalam belajar. Sarana yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran tidak berjalan dengan baik, terutama pada pelajaran praktik. Pada mata pelajaran seni budaya sebaiknya sekolah mempunyai ruangan/gedung khusus, dikarenakan mata pelajaran ini banyak menggunakan metode praktek.

2.1.2.1.10 Tugas Rumah

Slameto (2015: 69), waktu belajar yang utama adalah disekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain. Tugas rumah identik dengan metode penugasan, yaitu pemberian tugas tertentu oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan dirumah, ataupun dimana saja asal tugas tersebut dapat diselesaikan.



Adapun pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu menurut Muhibbin Syah (2016: 129), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari tiga yaitu :

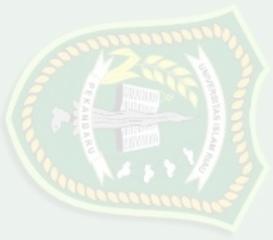
1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Muhammad Ali (2007: 5-6) juga mengatakan pendapatnya bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor guru, faktor siswa, faktor kurikulum dan faktor lingkungan.

2.2 Prestasi Belajar

Nasution (1995: 23) mengatakan. Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang di berikan guru disekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktifitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan dalam kondisi serta kondisi tertentu.

Sebelum dikemukakan lebih lanjut mengenai prestasi belajar, maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian belajar.



Menurut Slameto (2003: 2). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan pengertian prestasi belajar dalam kamus bahasa Indonesia adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes ini dimana keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar siswa biasanya pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran yang disajikan dalam buku laporan prestasi belajar siswa atau rapor. Menurut Suryabrata (1984: 67), rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar .

Prestasi belajar mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting bagi anak didik, pendidik, wali murid, dan sekolah, karena nilai atau angka yang diberikan merupakan manifestasi (pendapat umum) dari prestasi belajar siswa dan berguna dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terhadap siswa yang bersangkutan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Sudjana (1995: 49), tes prestasi belajar harus mencerminkan sekurang-kurangnya 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun pada umumnya guru melaksanakan tes prestasi (kognitif) jarang yang memberi skala sikap (afektif) dan tes performance (psikomotor). Maka tes prestasi belajar yang diberikan oleh guru mata pelajaran baru mengukur sebagian yang seharusnya diukur sebagai hasil belajar.

Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Setelah pengetahuan, keterampilan, kecakapan, dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Jadi prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari aspek kognitifnya, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk mengetahui penguasaan pengetahuan yang dijadikan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Prestasi belajar disini hasil yang dicapai seseorang berupa tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Prestasi kognitif merupakan salah satu indikator bahwa kemungkinan yang bersangkutan berbakat didalam mata pelajaran tersebut, kemudian kognitif ini bisa meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

Purwanto (2014 : 42-43), Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (cognitive), pada belajar afektif



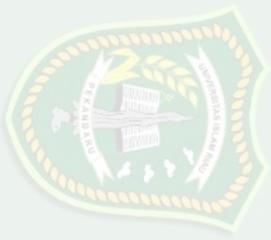
melibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (affective), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (psychomotoric).

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel, 1996: 51). Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Purwanto (2014: 1), mengatakan bahwa evaluasi belajar adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria yang ditetapkan.

Purwanto (2014: 11), menjelaskan bahwa manfaat pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan memberikan manfaat kepada siswa tentunya. Siswa mempunyai kepentingan terhadap hasil pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan, terutama hasil belajar. Tanpa pengukuran dan evaluasi hasil belajar, siswa mungkin tidak termotivasi untuk belajar. Evaluasi hasil belajar memberikan manfaat bagi siswa (Gronlund dan Linn, 1990: 12) karena:

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa dapat menilai apakah cara belajarnya sudah efektif untuk mencapai hasil dan memperbaiki dan meningkatkannya di masa mendatang.
- Hasil belajar mengonfirmasikan hasil jerih payah siswa dalam belajar.
- Hasil belajar yang tinggi akan memuaskannya dan makin memotivasinya untuk meningkatkan menjadi lebih baik. Hasil belajar yang rendah akan memacu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Purwanto (2014: 45), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui suatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran. Dalam kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan/dijawab.

Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum dapat memberikan informasi yang diharapkan tentang kemampuan siswa maka diadakan penilaian terhadap keseluruhan proses belajar mengajar sehingga akan memperhatikan banyak hal yang dicapai selama proses belajar mengajar.

ISLAM RIAU



2.3 Sekolah Mts Raudhotul Ulum

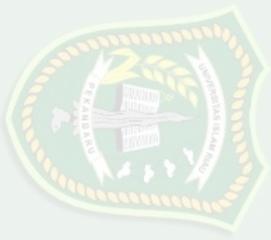
Sosial budaya masyarakat kampung Mengkapan yang terletak di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak ini sangat identik dengan Islam. Karena, sebagian besar masyarakatnya bersuku melayu.

Namun makin pesatnya perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk yang sampai saat ini jumlahnya sudah mencapai 2.389 orang dewasa, budaya melayu yang identik dengan Islam ini semakin hilang, sehingga sangat mengkhawatirkan dengan generasi muda yang akan datang nantinya.

Dari dasar inilah masyarakat kampung mengkapan berinisiatif untuk membuka sekolah yang berlandaskan Islam sehingga mufakatlah untuk membuka sekolah MTS Raudhotul Ulum ini.

Pembangunan sekolah ini tentunya telah mendapat izin pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Siak serta sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan dasar:

1. Undaung-Undang Dasar 1945
2. Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Tanggal dan Nomor berdiri 29 April 2015, Kw 04.2/5/PP.00.11/316/2015 Perihal: Pendirian Sekolah.
3. Berdasarkan pemantauan dalam kehidupan dilingkungan masyarakat kampung Mengkapan di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, banyak anak-anak yang terpengaruh oleh kecanggihan teknologi zaman sekarang, yang menyebabkan mereka lalai akan kewajiban mereka sebagai generasi muda yang taat akan ajaran agama.



Sekolah MTS Raudhotul Ulum ini di buka pada Tanggal 29 April 2015 dengan satatus bangunan sekolah yang masih menumpang, dan pada saat ini sekolah MTS Raudhotul ini telah berada di bawah naungan kementerian Agama Kabupaten Siak.

4. Hasil Musyawarah Pengurus Yayasan pendidikan MTS Raudhotul Ulum Kec.

Sungai Apit

a. Yayasan dan Pengurus

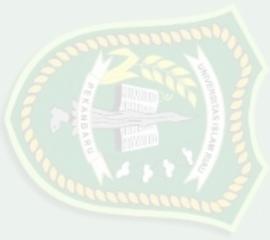
1. Nama Lengkap Yayasan : Raudhotul Ulum Mengkapan
2. Alamat Yayasan : Jln. Sukajadi Mengkapan
3. Akta Pendirian : Nomor: 22, Tanggal 14 Mei 2014
4. Ijin operasional : No. 70.211.992.6-222.000
5. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 121214080036/2015

b. Sekolah dan Aset

1. Sekolah

- Nama Lengkap Sekolah : MTS Raudhotul Ulum
- Alamat Sekolah : Jln. Sukajadi Mengkapan
- Waktu Penyelenggaraan : Pagi Hari
- Berdiri Sejak : Tanggal 29 April 2015

2. ASET/Sarana dan Prasarana



- Luas Tanah : 20.040 M²
- Status pemilik tanah : Numpang

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

- Lokasi Pertama I : Terdiri dari 3 kelas dan 2 ruang gudang
- Lokasi kedua II : Ruang Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Tu
- Lokasi ketiga III : Mushola/Ruang Ibadah.
- Jumlah Ruang Kepala Sekolah : 1
- Jumlah Ruang Guru : 1
- Jumlah Ruang Tata Usaha : 1
- Lain-lain : Fasilitas kursi, meja, lemari serta ruang Kepala Sekolah, Majelis Guru dan TU merupakan hak milik MTS Raudhotul Ulum, sedangkan bangunan seperti kelas dan mushola masih numpang untuk sementara ini.

c. Visi Dan Misi MTS Raudhotul Ulum

1. Visi

Mewujudkan madrasah yang mampu mencetak generasi muda berwawasan serta memiliki aqidah dan akhlaqul karimah.

2. Misi

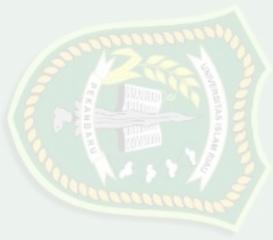
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

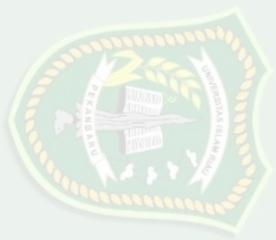


- Melaksanakan Pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
- Mengembangkan budi pekerti dengan menjadikan budaya dan nilai Islam memiliki sarana yang representatif
- Menjadikan lingkungan Madrasah yang Islami, bersih, sehat, aman dan alami.

2.4 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam penulisan penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau adalah:

Penelitian yang dilakukan Anggi Pranita (2017), dengan judul penelitian “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singing ”. Dalam skripsi tersebut peneliti menjelaskan Faktor-Faktor apa Sajakah Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) penelitian penulis juga membahas hal yang sama namun penulis membahas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, angket, dokumentasi dan hampir sama dengan penelitian penulis namun di sini penulis tidak menggunakan angket.



Skripsi Vivi Afriani (2016), judul skripsi “ Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) kelas VII SMP Negeri 1 Siak Provinsi Riau. Dalam skripsi tersebut peneliti menjelaskan Bagaimanakah Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) kelas VII SMP Negeri 1 Siak Provinsi Riau. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif analisis yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

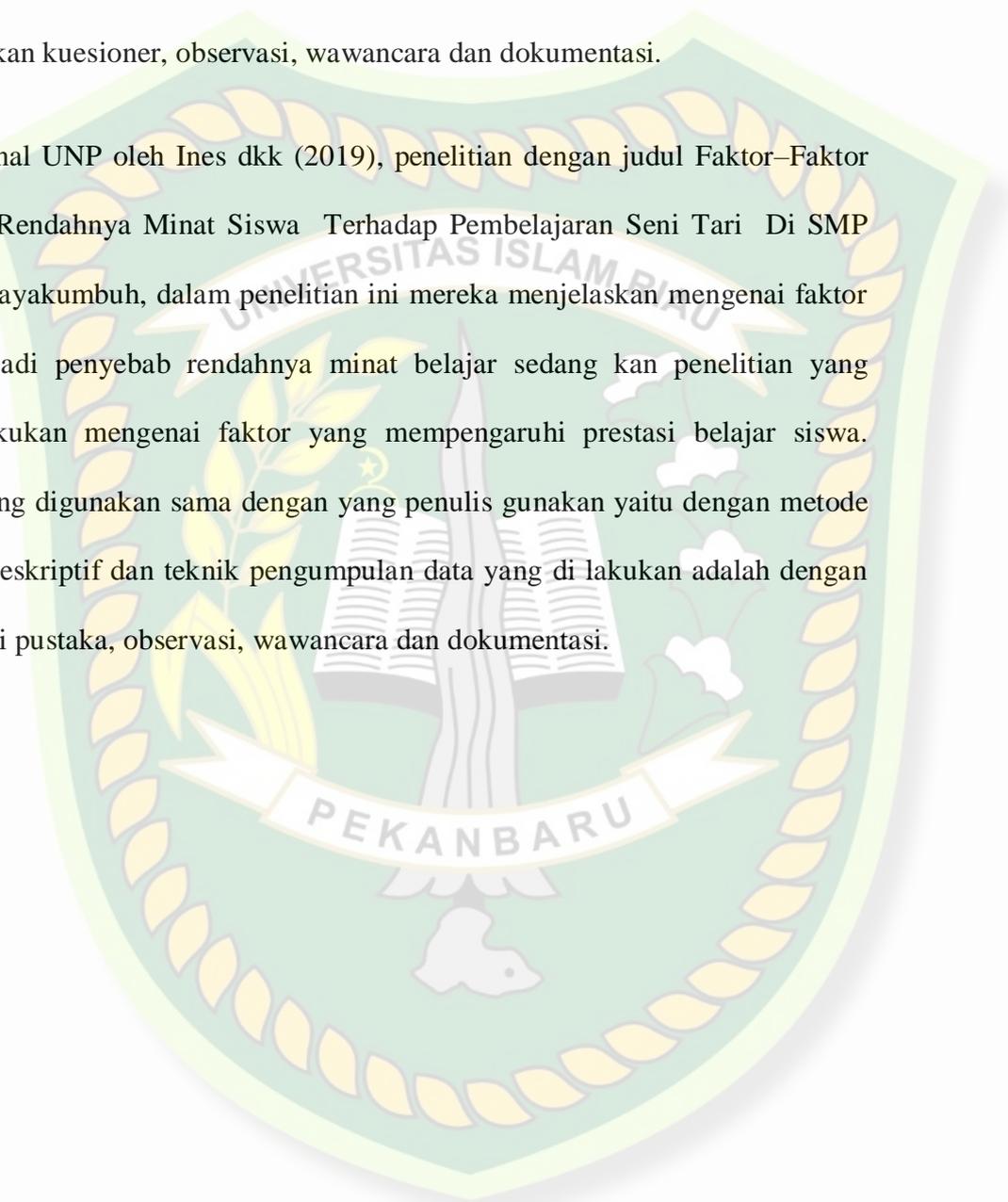
Skripsi Ria kartika Sari (2012), judul skripsi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) Di Sekolah Dasar Negeri 121 Kota Pekanbaru Rumusan Provinsi Riau. Dalam skripsi tersebut peneliti menjelaskan tentang Prestasi Belajar Siswa sama dengan penelitian yang saya lakukan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa hampir sama namun skripsi ini membahas Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analisis sama dengan metode yang saya gunakan. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sama dengan yang saya gunakan.

Skripsi Santi Mustika (2018), dalam skripsinya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA 4 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teori yang digunakan penulis dan penelitian yang saya lakukan itu sama yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa oleh Slameto, namun pada bagian faktor eksternal penelitian penulis hanya membahas mengenai faktor sekolah saja sedangkan skripsi ini menjelaskan mengenai 3 faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah. Metode



yang digunakan adalah metodologi kuantitatif sedangkan penelitian yang saya gunakan metodologi kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakannya menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jurnal UNP oleh Ines dkk (2019), penelitian dengan judul Faktor–Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Payakumbuh, dalam penelitian ini mereka menjelaskan mengenai faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar sedang kan penelitian yang penulis lakukan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan sama dengan yang penulis gunakan yaitu dengan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah dengan teknik studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Nusa Putra (2012: 53) Metode Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, dari pada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, kontekstual dan holistik. Para peneliti kualitatif melakukan penelitian sebagaimana dan memahaminya.

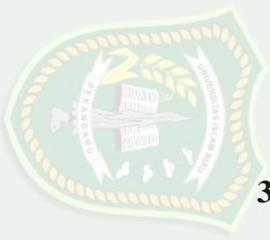
Menurut Zainal Arifin (2014: 54) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variable tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variable.

Penelitian analisis dokumen/isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data.

Nusa Putra (2012: 71) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta FGD harus dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoritis.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

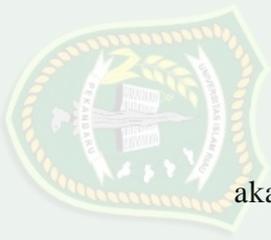
Tempat penelitian dilaksanakan di jln. Sukajadi kampung Mengkapan tepatnya di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Peneliti mengambil objek/responden di kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Apit Kab. Siak Prov. Riau . Lokasi penelitian ini diambil untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Apit Kab. Siak Prov. Riau. Disamping itu juga penelitian memilih MTS Raudhotul Ulum Kec. Apit Kab. Siak Prov. Riau ini karena belum banyak peneliti yang melakukan penelitian di sekolah ini.

Alasan lain peneliti melakukan penelitian disekolah ini yaitu dengan harapan agar pemerintah setempat dapat memberikan perhatiannya terhadap sekolah ini, dari segi pembangunan dan sarana prasarana nya untuk keberlangsungan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini. Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Mei samapai juni tahun 2022.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informasi, para informan yang berkompeten dalam penelitian, Karena sumber penelitian dapat memberikan data dan informasi mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti suatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga. Menurut Iskandar (2008: 177), dalam penelitian tertentu ada subjek yang hendak diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti.

Menjelaskan subjek atau populasi, sampel atau informan. Namun penelitian ini penulis tidak menggunakan populasi dan sampel, dikarenakan penulis hanya



akan menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis melakukan penelitian dengan mengambil subjek penelitian atau informan kepada guru seni budaya yaitu, Ibu Karnila.S.Pdi, serta siswa kelas VII yang berjumlah 13 orang. Adapun persoalan yang di pertanyakan berhubungan dengan judul penelitian ini.

3.4. Jenis dan Sumber Data

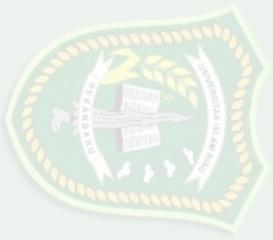
Menurut Iskandar (2008 : 252-254) data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Menurut Iskandar (2008 : 252) data primer yaitu data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian yang dilakukan dalam penelitian data primer dan sekunder. Data tersebut antara lain yang berhasil didapat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan responden. Dalam hal ini pembahasan tentang Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yakni kepada guru seni budaya, dan siswa kelas VII.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008: 253-254) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi- referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi fokus masalah penelitian).



Sumber dari data sekunder peneliti ambil dari buku-buku relevan dengan judul penelitian ini. Peneliti juga menggunakan data dari dokumen sekolah dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

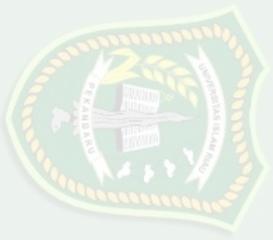
Menurut Iskandar (2008 : 214), dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran. Untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi Non partisipan. Menurut Arikunto (dalam suharsimi) (2006:157), observasi non partisipan adalah penelitian yang dilakukan penulis dengan tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Alasan penulis menggunakan teknik observasi non partisipan dalam penelitian ini, dikarenakan penulis tidak terlibat dalam proses belajar mengajar melainkan hanya mengamati secara penuh mengenai permasalahan pada penelitian, yakni Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di kelas VII MTS Radhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau.TA. 2021/2022.

3.5.2 Wawancara

Menurut Zainal Arifin (2014: 233), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.



Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur dengan memberi pertanyaan yang terkonsep dan telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan pendapat S. Margono (2006: 180), bahwa wawancara berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interviewer telah di tetapkan terlebih dahulu.

Pada teknik wawancara penulis akan melakukan tanya jawab kepada siswa kelas VII yang berjumlah 13 orang siswa serta 1 orang guru bidang studi yang akan dibantu dengan beberapa alat tulis seperti pensil, pena dan buku, serta Hp untuk mendokumentasikan proses tersebut.

3.5 Dokumentasi

Menurut Zainal Arifin (2014 : 243), dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor, atau sekolah.

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai apit kab. Siak prov. Riau TA. 2021/2022, Seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, data keadaan siswa, sarana dan prasarana serta hal-hal yang berkenaan dengan dokumentasi lainnya yang dapat membantu penulis dalam penelitian ini.

3.6 Teknik analisis data

Sugiyono (2018:482) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam



kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1. Reduksi Data

Sugiyono (2018:247-249) mengatakan bahwa, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3.6.2. Penyajian Data

(Sugiyono, 2018:249). Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Selain itu untuk lebih memudahkan penulis untuk memperoleh data yang terpercaya maka penulis akan menyajikan data dalam bentuk uraian kalimat yang didukung oleh adanya dokumentasi berupa foto maupun gambar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



3.6.3. Menarik Kesimpulan Dan Memutuskan (*Verivikasi*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018: 252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum MTS Raudhotul Ulum Kec.Sungai Apit Kab.Siak Prov.Riau

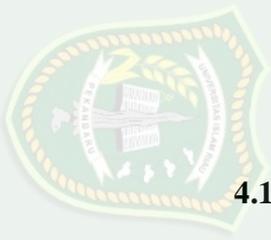
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah



Gambar 1: Sekolah MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit (21 Mei 2022)

MTS Raudhotul Ulum ini merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jl. Sukajadi Kampung Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Sekolah MTS Raudhotul Ulum ini merupakan sekolah swasta yang di buka pada Tanggal 29 April 2015 dengan satatus bangunan sekolah yang masih menumpang, pada saat ini sekolah MTS Raudhotul ini berada di bawah naungan kementrian Agama Kabupaten Siak. Terdiri dari satu ruangan guru, tata usaha sekaligus ruangan kepala sekolah, tiga ruang kelas, dua ruang gudang, satu mushola dan satu toilet.



4.1.2 Struktur Organisasi MTS Raudhotul Ulum

Tabel 1
Struktur Organisasi Guru Dan Karyawan

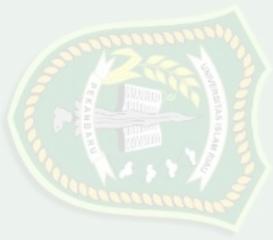
No	Nama	Jabatan/Tugas
1	Masitah S.Pdi	Kepala Sekolah
2	Ermayana S.Pdi	Guru Bahasa Arab Dan Akidah Akhlak
3	Indah Nurhandayani S.Pd	Guru Bahasa Inggris
4	Ismiyanti S.Pdi	Guru Al Quran Hadis Dan Prakarya
5	Karnila S.Pdi	Guru Seni dan PPKN
6	Kurnia Haviani S.Sos	Guru SKI Wakil Kepala Sekolah
7	Albaiyah S.Pd	Guru IPA Dan Penjas
8	Megawati S.Sos	Guru IPS
9	Umi Khariyah S.Pdi	Guru Bahasa Indonesia
10	Wulandari	Tata Usaha/Operator

Sumber: Sekolah MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit

4.1.3 Jumlah Siswa/i MTS Raudhotul Ulum

Berdasarkan data yang di kumpulkan di MTS Raudhotul Ulum Kec.Sungai Apit Kab.Siak Prov. Riau. Bahwa banyak siswa dengan jumlah 35 orang di sekolah ini dibagi menjadi tiga kelas yaitu:

- Siswa kelas VII yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 13 orang
- Siswa kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 14 orang
- Siswa kelas IX yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 8 orang



Tabel 2

Jumlah Siswa/I MTS Raudhotul Ulum

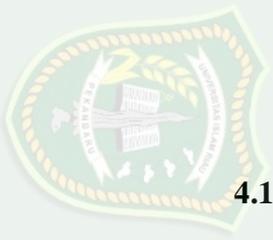
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	5	8	13
2	VIII	6	8	14
3	IX	3	5	8
Jumlah		14	21	35

Sumber: Sekolah MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit

4.1.4 Visi dan Misi MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Provinsi Riau

1. Visi MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
 - a. Mewujudkan madrasah yang mampu mencetak generasi muda berwawasan serta memiliki aqidah dan akhlaqul karimah.
2. Misi MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt
 - b. Melaksanakan Pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
 - c. Mengembangkan budi pekerti dengan menjadikan budaya dan nilai Islam memiliki sarana yang representatif
 - d. Menjadikan lingkungan Madrasah yang Islami, bersih, sehat, aman dan alami.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

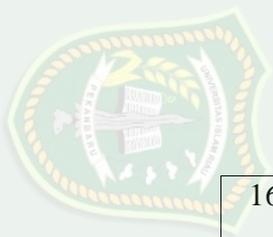


4.1.5 Sarana Dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana disekolah merupakan perlengkapan atau penunjang pembelajaran yang dapat membantu siswa/i serta guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik. berdasarkan wawancara penulis dengan tata usaha/operator sekolah penulis menemukan data sebagai berikut:

Table 3
Sarana Dan Prasarana Sekolah

NO	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kelas/Teori	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang W. Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Gudang	2
7	Meja/Kursi Siswa	37
8	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1
9	Meja/Kursi W. Kepala Sekolah	1
10	Meja/Kursi Guru	8
11	Meja/Kursi TU	1
12	Lemari	2
13	Rak Penyimpanan	1
14	Spiker	1
15	Leptop	2



16	Mushola	1
17	Toilet	1
18	Parkir	1
19	Ruang Kesenian	-
20	Ruang Olahraga	-
21	Labor IPA	-
22	Labor Bahasa	-
23	Perpustakaan	-
Jumlah		66

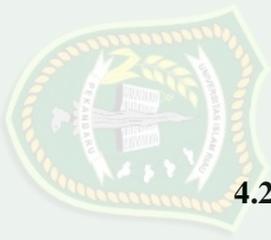
Sumber: Sekolah MTS Raudhotul Ulum Kecamatan Sungai Apit

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Rauhotul Ulum Kec.Sungai Apit Kab.Siak Prov.Riau

Untuk membahas permasalahan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Rauhotul Ulum Kec.Sungai Apit Kab.Siak Prov.Riau TA.2021/2022. Menurut Slameto (2015: 54) mengemukakan bahwa untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa menurut Slameto yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.2.1.1 Faktor Internal

Menurut Slameto (2010: 54) ada beberapa hal yang mempengaruhi faktor internal seseorang. Faktor tersebut antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Adapun penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

4.2.1.1.1 Faktor Jasmaniah

Menurut Slameto (2010: 54) Faktor ini merupakan faktor yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh/badan seseorang. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu istirahat dengan teratur, menjaga pola makan, tidur sesuai aturan dan tidak begadang, olahraga, rekreasi dan beribadah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal (9 Februari 2022). Penulis menemukan bahwa siswa/i sangat bersemangat dan aktif didalam kelas, tidak ada siswa yang mengantuk dan tertidur saat guru berbicara didepan kelas. Namun pada saat penulis melakukan observasi tersebut peneliti hanya mengamati siswa didalam kelas saat pelajaran berlangsung. Awal mula penulis masuk kedalam kelas siswa terlihat keluar masuk kelas, setelah guru mereka menegur untuk masuk kelas merekapun masuk kedalam kelas dan bersiap untuk memulai kegiatan belajar yang diawali guru dengan berdoa dan mengabsen satu persatu siswa.

Saat absen ada dua orang siswa yang tidak hadir sekolah karena sakit, dan berikutnya guru mengabsen siswa untuk menanyakan siapa-siapa saja siswa yang



sudah mengupulkan tugas minggu lalu dan yang belum agar bisa mengumpulkan tugasnya.

Selanjutnya penulis mengamati siswa/i yang terkadang sesekali mengobrol bersama temannya saat guru memerintahkan untuk mencatat, dan terkadang siswa/i terlihat tidak nyaman dengan kehadiran penulis.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal (19 Mei 2022) penulis dengan Ibu Karnila selaku guru mata pelajaran seni budaya. Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk kesehatan fisik atau hal yang berkaitan dengan tubuh/badan siswa dapat dikatakan tidak ada masalah sama sekali. Namun jika siswa sakit dan tidak bisa mengikuti pelajaran, saya akan mnyuruh siswa untuk istirahat, jika memang tidak bisa mengikuti pelajaran sama sekali saya akan menyuruh siswa tersebut untuk pulang”.

Adapun wawancara yang saya lakukan pada tanggal (20 Mei 2022) kepada siswa yaitu Anjeli, dia mengatakan bahwa:

“ Jika saya sakit dan tidak bisa mengikuti pelajaran saya akan minta izin kepada guru untuk istirahat, dan guru akan memerintahkan saya istirahat ataupun disuruh pulang”.



Gambar 2: Pemanasan sebelum latihan tari oleh siswa kelas VII(12 Februari 2022)

Berdasarkan hasil dari dokumentasi yang penulis ambil tanggal (12 Februari 2022) terlihat siswa kelas VII sedang melakukan pemanasan sebelum memulai pembelajaran. Dapat terlihat dari gambar tersebut, bahwa latihan dilakukan

didalam ruangan yang merupakan ruangan guru yang sedang dalam kondisi kosong. Karena guru seni tidak ingin mengajar diluar ruangan karena cuaca sedang panas oleh sebab itu guru seni menggunakan ruang guru untuk tempat belajar.

4.2.1.1.2 Faktor Psikologi

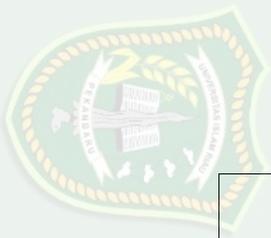
Faktor psikologis merupakan faktor yang berkaitan dengan perasaan, analisis, pikiran dan pendapat seseorang dalam mengambil keputusan baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

4.2.1.1.2.1 Inteligensi

Menurut Slameto (2010: 54) Intelegensi meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata (kapasitas mental), yaitu prestasi yang dimiliki.

Table 4
Daftar Nilai Rapor Semester Genap

Nama	Nilai pengetahuan	Nilai keterampilan
Aidul Fajri	93	87
Anjeli Novia Sari	95	80
Fitri Dayuna Muhaiza	85	88
Haikal Ramansyah	80	85
Imam Mundup Hinggil	91	87
Kharomatul Risma	78	85
M.Rafael Yarham	88	91
M. Zakuan	75	75



Nurul Arafah	85	88
Restu Karimah	93	90
Safni	90	87
Syafira	88	80
Widiya	75	83

Berdasarkan data yang penulis ambil dari nilai ujian semester genap hasil nilai siswa tergolong baik. Data ini penulis ambil pada (25 Juni 2022). Dalam penilaian nilai oleh guru skor 75-80 dikatakan cukup baik, 81-90 baik, dan 91-100 dikatakan sangat baik sudah tergolong mencapai nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal (19 Mei 2022) penulis dengan Ibu Karnila selaku guru mata pelajaran seni budaya. Beliau mengatakan bahwa:

“Hasil belajar siswa pada semester ini bisa dikategorikan sangat baik, siswa juga rajin mengerjakan tugas yang diberikan, walaupun ada beberapa siswa yang sedikit malas saat belajar”.

4.2.1.1.2.2 Minat

Slameto (2015: 57) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus dan disertai rasa senang.

Berdasarkan hasil observasi penulis tanggal (9 Februari 2022) didalam kelas. Penulis dapat melihat bahwa beberapa siswa terlihat berbicara bersama teman sebangkunya dan ada juga yang ribut saat guru menjelaskan didepan kelas.

Ketika disuruh mencatat mereka mencatat di suruh dengar mereka ribut. Ketika guru bertanya mengenai pelajaran yang sudah dipelajari mereka diam saja, dan



mengatakan kurang paham dengan pelajaran seni tari, namun ada lima orang siswa yang aktif dan rajin bertanya pada saat itu.

Berdasarkan wawancara penulis tanggal (20 Mei 2022) kepada siswa kelas VII yaitu oleh restu, dia mengatakan bahwa:

“Saya pernah melihat orang menari dan tertarik, belajar tentang seni tari saya rasa menyenangkan, karena belajar tarian bukan hanya didaerah kita saja, tetapi diluar daerah kita juga”.

Adapun penejelasan dari siswa lain yaitu oleh Rafael, imam dan zakuan.

Mereka mengatakan bahwa:

“Saya kurang berminat, setiap ditanya tentang seni tari juga saya kurang paham dan pelajarannya agak membosankan, setiap ada praktek dan kegiatan seni tari saya tidak ikut karena tidak suka menari”.

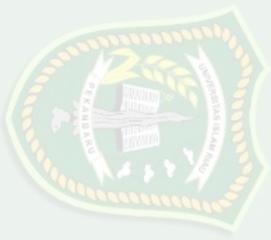


Gambar 3: Latihan tari oleh siswi kelas VII

Dari hasil dokumentasi pada tanggal (12 Februari 2022) diatas dapat dijelaskan bahwa kebanyakan siswa perempuan yang meminati pelajaran seni tari.

4.2.1.1.2.3 Bakat

Slameto (2015: 57), Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.



Berdasarkan hasil observasi penulis, ada beberapa siswa yang berbakat didalam tari melihat saat mereka sedang melakukan latihan di sekolah. Terlihat siswa sangat antusias dan serius saat guru memberikan contoh gerakan yang akan mereka peragakan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal (20 Mei 2022) dengan siswa kelas VII, oleh syafira, risma, safni mereka mengatakan bahwa:

“Saya tidak pernah belajar tari ini sebelumnya. Namun setelah belajar menari bersama teman-teman rasanya sangat menyenangkan, belajar menari juga bisa menambah pengetahuan saya terhadap tari, gerakan yang diberikan guru juga mudah diikuti dan tidak sulit walupun ini tarian baru yang di kreasikan oleh guru yaitu tari zapin kreasi”.

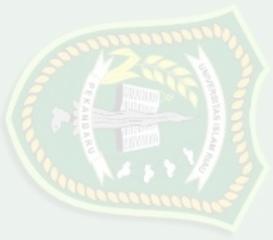


Gambar 4: Pertunjukan tari zapin kreasi oleh siswi kelas VII (28 Mei 2022)

Berdasarkan hasil dokumentasi tanggal (28 Mei 2022) siswa mengikuti kegiatan acara seni di kampung sebagai perwakilan dari sekolah, yang diselenggarakan oleh pemuda kampung untuk membangkitkan kesenian terhadap anak-anak muda.

4.2.1.1.2.4 Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2010: 59) Kelelahan dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan siswa ataupun penyebab lainnya seperti kurang istirahat dan kurang tidur.



Berdasarkan hasil observasi pada tanggal (9 Februari 2022), penulis tidak menemukan adanya siswa yang tidur ataupun kelelahan didalam kelas. Adapun didalam kelas siswa sangat bersemangat dan ribut didalam kelas tertawa dan bercanda bersama teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara (20 Mei 2022), terhadap siswa yaitu oleh haikal dan dayuna mereka mengatakan bahwa:

“ Jika belajar seni budaya terkadang sangat membosankan, guru menjelaskan panjang lebar namun saya masih kurang mengerti. jika guru memeberikan soal tanya jawab, dan tidak bisa menjawab pasti akan dikasi soal yang lebih sulit lagi “. Jelas haikal.

“ Jika belajar dengan guru seni itu seru, tidak membosankan apalagi kalau belajar dengan kelompok”. Jelas dayuna.

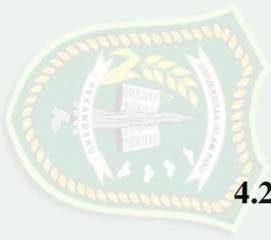
4.2.1.2. Faktor Eksternal

Slameto (2015: 59), Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang pengaruhnya terdapat dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut beraneka ragam. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas faktor eksternal yang ada di lingkungan sekolah mencakup fisik dan non fisik. Adapun faktor eksternal pada pembahasan ini meliputi :

4.2.1.2.1. Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2010: 64) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah. Adapun penejelasan dari poin-poin tersebut akan diuraikan seperti berikut ini:

ISLAM RIAU



4.2.1.2.1.1 Metode Mengajar

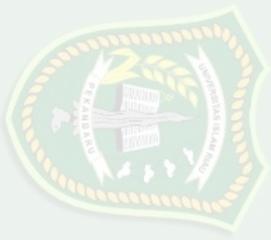
Slameto (2015: 65), metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Ign.S. Ulih bukit Karo Karo (dalam Slameto) adalah menyajikan bahan pelajaran oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal (9 Februari 2022), penulis melihat bahwa pada saat itu guru sedang menjelaskan pelajaran yang telah dicatat oleh siswa, kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pelajaran yang telah dijelaskan untuk mengingat dan memahami apa yang telah mereka tulis. Pada saat bertanya siswa terlihat bingung dan ada juga yang menjawab meskipun kurang tepat. Namun itu hal yang baik meskipun mereka kurang mengerti setidaknya ada timbal balik antara guru dan siswa. setelah guru mendengar pendapat siswa, guru akan menjelaskan materi pelajaran yang sudah dipelajari tersebut secara perlahan dan menanyakan kepada siswa apa yang mereka tidak mengerti dan menjelaskannya kembali.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal (19 Mei 2022), dengan guru bidang studi yaitu ibu Karnila. Beliau mengatakan bahwa:

“ Untuk membuat pembelajaran dapat diterima oleh siswa dan tentunya tidak membosankan, saya akan menerapkan berbagai metode mengajar, seperti diskusi, kerja kelompok, membuat kuis tanya jawab kepada siswa. Namun, jika saya tidak masuk kelas saya akan memberikan tugas menggambar dan juga terkadang memberikan catatan lalu dijelaskan pada pertemuan berikutnya”.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal (20 Mei 2022) kepada siswa, yaitu oleh imam dia mengatakan bahwa:



“ Sangat menyenangkan dan seru belajar dengan guru seni, apa lagi kalau di kasi tugas kelompok, atau main game dan kuis”.

4.2.1.2.1.2 Kurikulum

Slameto (2015: 65), kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan dalam merencanakan penyajian bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sebagai acuan saat mengajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis tanggal (8 Februari 2022), terdapat beberapa hal yang saya temukan yaitu sarana dan prasarana sekolah ini kurang memadai. Adapun sarana pendidikan tersebut berbentuk buku dan bahan bacaan, alat bantu belajar mengajar dan juga teknologi pendidikan. Namun meskipun adanya kekurangan tersebut tidak mempengaruhi aktivitas belajar siswa, guru mengajar sebisa mungkin sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

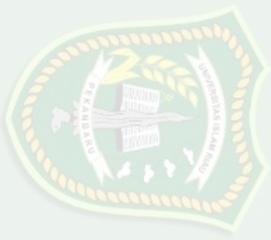
Berdasarkan hasil wawancara bersama siswi kelas VII pada tanggal (20 Mei 2022), yaitu oleh siswi yang bernama Nurul. Siswi tersebut mengatakan bahwa:

“ Didalam belajar kami menerima apa yang diberikan oleh guru, ketika belajar terasa membosankan terkadang guru mengajak kami untuk melakukan sebuah permainan, atau terkadang cerita-cerita sambil menunggu jam pelajaran habis”.

4.2.1.2.1.3 Relasi Guru dengan Siswa

Slameto (2015: 66), Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Di dalam relasi (Guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai guru nya, juga akan menyukai matapelajaran yang di berikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal (9 Februari 2022), dapat penulis temukan bahwa interaksi yang terjadi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Siswa dan guru terlihat dekat dan akrab satu sama lain. Siswa/i juga tidak segan-segan untuk berbincang-bincang dengan guru tertawa dan bercanda bersama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal (20 Mei 2022) dengan siswa kelas VII MTS Raudhotul ulum salah satunya oleh nurul arafah, dia mengatakan bahwa:

“ Guru seni budaya yaitu Ibu Karnila adalah orang yang baik, seru dan ramah kalau menjelaskan sangat detil dari awal sampai akhir sampai siswa tersebut benar-benar mengerti, paling seru belajar kelompok, adakala juga guru menceritakan sejarah seni dan terkadang cerita pengalaman beliau kepada kami, namun terkadang ada saja siswa yang suka buat keributan saat didalam kelas”.



Gambar 5: Interaksi siswa dan guru didalam kelas (9 Februari 2022)

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis ambil, dari gambar tersebut dapat terlihat guru sedang berbincang menjelaskan dan bercerita kepada siswa/i untuk mengaitkan materi pelajaran dengan cerita yang beliau sampaikan untuk



memudahkan siswa mengerti dan agar siswa/i tidak mengantuk dan bosan. Adapun dari gambar ini terlihat beberapa siswa yang juga tertawa, dan ada juga yang malu-malu karena ketahuan di foto oleh penulis.

4.2.1.2.1.4 Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa didalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat.

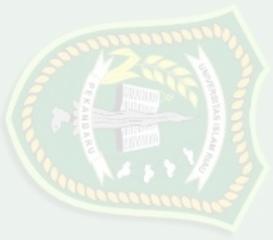
Berdasarkan hasil observasi penulis tanggal (9 Februari 2022), dapat ditemukan bahwa relasi siswa antar siswa terjalin dengan baik, komunikasi antar siswa dengan teman sekelas juga tidak hanya disekolah saja, diluar sekolah juga mereka saling berkomunikasi. Didalam belajar mereka saling membantu satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya yaitu ibu Karnila pada tanggal (19 Mei 2022), beliau mengatakan bahwa:

“Komunikasi antara siswa dan teman sekelasnya berjalan sangat baik, mereka saling membantu satu sama lain khususnya jika ada tugas yang tidak bisa mereka kerjakan di sekolah dan tidak mengerti akan mereka kerjakan bersama sama dirumah”.



Gambar 6: Interaksi siswa dan siswa di dalama kelas (9 Februari 2022)



Berdasarkan dokumentasi diatas, dapat terlihat siswa sedang membuat keributan padahal saat itu guru sedang mengabsen mereka dan sekaligus mengabsen tugas mereka yang belum mengantar kepada guru tersebut, mereka terlihat berbicara dan asik sendiri.

4.2.1.2.1.5 Disiplin Sekolah

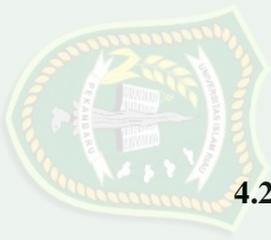
Slameto (2015: 67), mengatakan bahwa kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal (7 Februari 2022), seperti halnya sekolah pada umumnya bahwa, pada jam 7:00 pagi setiap harinya siswa dan guru sudah hadir disekolah, berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan aturan sekolah. Setiap hari guru sebelum masuk kelas melihat satu persatu kerapian siswa dalam berpakaian, rambut pendek dan kuku tangan bersih dan tidak boleh memakai aksesoris berlebihan. Masuk kelas dengan tertib, duduk disiapkan lalu membaca doa atau mengaji, kemudian guru mengabsen satu persatu siswa secara berganti.

Berdasarkan hasil wawancara penulus pada tanggal (20 Mei 2022) yaitu oleh Rafael dia mengatakan bahwa:

“ Setiap hari harus datang sekolah tepat waktu, karena takut terlambat dan dihukum, setiap hari rutinitasnya baca al quran pada pagi hari. Jika belajar harus memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, kalau bicara nanti disuruh jelaskan didepan kelas”.

ISLAM RIAU



4.2.1.2.1.6 Alat Pelajaran

Slameto (2015: 67- 68) Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal (9 Februari 2022), penulis menemukan alat pelajaran yang dimiliki sekolah yaitu papan tulis, spidol, dan untuk alat pelajaran seni tari itu hanya speaker saja, dan guru terkadang menggunakan handphone untuk memutar musik atau menampilkan video pembelajaran.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal (19 Mei 2022) dengan guru seni budaya yaitu Ibu Karnila. Beliau mengatakan bahwa:

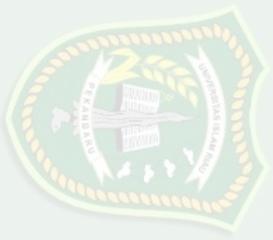
“Alat pelajaran yang digunakan untuk pelajaran seni tari, seni musik sendiri masih belum tersedia. Salah satu alat pelajaran khususnya seni tari yang ada itu hanya speaker saja, untuk alat pelajaran lainnya terkadang guru menggunakan, papan tulis, handphone dan alat-alat yang dibawa sendiri dari rumah. Dan untuk buku pelajaran seni budaya juga hanya ada buku pegangan guru saja, sedangkan buku pegangan siswa masih belum ada”.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal (20 Mei 2022) kepada siswa yaitu dayuna, dia mengatakan bahwa:

“Jika belajar didalam kelas terkadang guru menampilkan video pembelajaran tari menggunakan laptop, kadang juga kami belajar musik dengan mendengar musik yang di putar guru melalui handphone, dan jika belajar tari kami belajar dengan speaker kadang juga dengan handphone”.



Gambar 7: Alat pelajaran seni tari yaitu speaker



Dari hasil dokumentasi gambar salah satu alat bantu belajar seni tari siswa saat latihan adalah speaker ini, namun ada juga alat lainnya yang dimaksud alat belajar disini juga seperti, spidol, papan tulis, buku dan sebagainya.

4.2.1.2.1.7 Waktu Sekolah

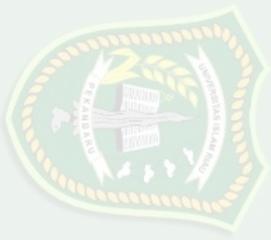
Slameto (2015: 68), waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu disini harus dapat disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologis siswa itu sendiri karena waktu belajar juga mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang di mulai pada tanggal 7 Februari 2022, penulis menemukan bahwa sekolah di mulai dari jam 7:00 pagi sampai jam 13:00 siang. Karena setelah jam 13:00 tersebut sekolah akan digunakan lagi untuk anak-anak Madrasah Daniyah Awaliyah maka tidak ada kegiatan lagi untuk anak MTS di sekolah tersebut ketika sore kecuali pada hari sabtu, karena pada hari sabtu sekolah madarasah daniyah awaliyah/ MDA akan libur setiap hari sabtu.

Oleh karena itulah siswa/i yang belajar tari melakukan latihan tari pada hari sabtu saja setelah pulang sekolah dan setelah latihan belajar tari siswa harus melanjutkan dengan latihan upacara bendera.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal (20 Mei 2022) dengan siswi yaitu dayuna dari kelas VII, dia mengatakan bahwa:

“ Biasanya kami datang kesekolah jam 7:00/7:15 pagi tapi masuk kelas sekitar jam 7:30, kalau ada upacara datangnya pagi jam 7:00. Sebelum masuk kelas kami biasanya sarapan terlebih dahulu dikantin atau membawa sarapan dari rumah dan makan di jam istirahat di jam 9.00. Setiap hari senin-kamis itu pulangnyanya jam 13:00 siang setelah sholat, kalau hari juma'at jam 11:00 sudah pulang. Kalau hari sabtu pulangnyanya



jam 11 juga namun, setelah pulang sekolah kami biasanya latihan tari sebentar lalu lanjut latihan upacara bendera sampai jam 14.00”.



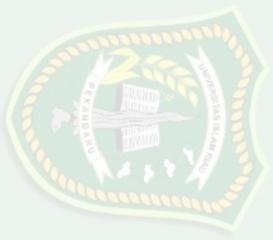
Gambar 8: Latihan paduan suara oleh siswa kelas VII Dan VIII

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas, dapat terlihat siswa sedang melakukan latihan paduan suara untuk pelaksanaan upacara pada hari seninya. Terlihat dari gambar tersebut bahwa siswa kelas VII dan kelas VIII itu digabung. karena jumlah siswa yang tidak banyak, jadi guru menggabungkan keseluruhan siswa untuk menjadi petugas paduan suara agar saat upacara lagu yang dinyanyikan bisa terdengar lebih keras.

4.2.1.2.1.8 Standar Pelajaran di atas Ukuran

Menurut Slameto (2015: 68), Guru berpendirian untuk mempertahankan kan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis tanggal (8 Februari 2022), dapat ditemukan bahwa nilai untuk pelajaran seni yaitu dengan kisaran nilai skor 75 sesuai KKM. Ini juga berdasarkan ketentuan yang ada disekolah berdasarkan kurikulum yang ada dan bukan ketentuan yang sengaja dibuat oleh guru.



Berdasarkan wawancara pada tanggal (19 Mei 2022) penulis dengan guru seni budaya yaitu Ibu Karnila beliau mengatakan bahwa:

“ Pelajaran yang diberikan guru seni budaya khususnya untuk seni tari ada beberapa pelajaran yang bisa dipahami dan ada juga yang sulit untuk dimengerti oleh beberapa siswa/i. Namun disini saya akan mencoba memberikan penjelasan sampai mereka mengerti. mengingat saya juga tidak terlalu mengerti dengan seni namun saya juga akan mempelajarinya semampu saya untuk diberikan kepada siswa”.

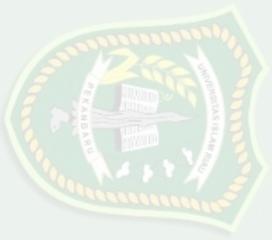
Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal (20 Mei 2022) kepada siswa yaitu restu, dia mengatakan bahwa:

“ Didalam belajar guru tidak memaksa kami supaya bisa mengerti dengan pelajaran yang telah diberikan, melainkan beliau akan menjelaskan secara bertahap jika ada siswa yang nilainya rendah beliau akan bertanya apa yang kami tidak mengerti maka beliau akan menjelaskan pada bagian mana yang tidak bisa di mengerti dan akan dijelaskan kembali”.

4.2.1.2.1.9 Keadaan Gedung

Menurut Slameto (2010: 54). Gedung merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar disekolah demi tercapainya prestasi akademik yang baik. Gedung termasuk kepada sarana/fasilitas yang ada di sekolah, yakni ruang kelas, ruang perpustakaan, majelis guru, gedung serbaguna, lapangan, mushola dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal (10 Februari 2022), penulis menemukan bahwa ada beberapa fasilitas yang rusak seperti ruang kelas. Meskipun sudah ada dua kelas yang masih baru namun masih berlantaikan batu biasa, ada juga kelas yang jendelanya rusak, mushola dan toilet yang sudah tidak layak namun masih digunakan oleh siswa. Terkadang untuk sholat dan buang air siswa harus pergi menumpang dimesjid atau izin pulang kerumah sebentar.



Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal (20 Mei 2022) kepada siswa kelas VII yaitu oleh siswa yang bernama imam, siswa tersebut mengatakan bahwa:

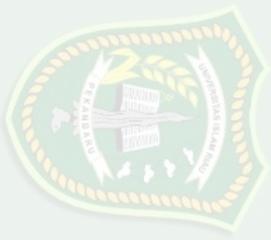
“ Untuk gedung sekolah itu seperti ruang kelas yang digunakan untuk siswa itu ada dua yang bagus masih baru, ada dua yang sudah rusak. Namun dikarenakan ada tiga kelas jadi untuk kelas satu dan dua itu dikelas yang baru untuk kelas tiga menggunakan kelas yang lama. Disekolah banyak sekali fasilitas yang kami tidak miliki yaitu seperti perpustakaan, ruang olahraga, ruang seni, labor Ipa juga tidak ada, bahkan ruang ibadah dan toilet pun sudah sedikit rusak, namun masih bisa digunakan ”.



Gambar 9: Bangunan Mushola

Berdasarkan dokumentasi penulis tanggal (10 Februari 2022) seperti yang terlihat oleh gambar 10 di atas, dapat terlihat bahwa mushola tempat siswa/i tersebut nampak sangat using namun masih bisa digunakan untuk beribadah, bangunan lainnya seperti bangunan kelas yang berlantaikan batu biasa dan ada beberapa kelas yang tidak memiliki jendela, dan ada beberapa kelas juga yang sudah baru dibangun dan sekarang telah di gunakan siswa meski masih berlantaikan batu biasa namun bisa ditempati siswa untuk belajar.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



Gambar 10: Ruang kelas yang jendelanya sudah rusak

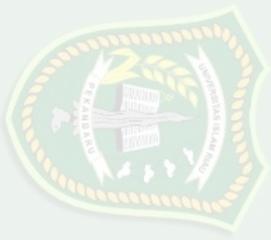
Selain gambar bangunan kelas dan mushola yang rusak tersebut, di sekolah ini juga tidak memiliki perpustakaan dan buku pelajaran untuk siswa, bukan hanya itu masih banyak sarana dan prasarana dan fasilitas yang tidak dimiliki seperti ruang seni dan alat peraga nya, labor ipa, fisika dan alat olahraga hanya ada satu buah bola voly

4.2.1.2.1.10 Tugas Rumah

Slameto (2015: 69), waktu belajar yang utama adalah disekolah, disamping untuk belajar waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain.

Berdasarkan hasil observasi penulis tanggal (9 Februari 2022), penulis menemukan bahwa setelah guru menjelaskan lalu guru akan memberikan soal latihan kepada siswa. Setelah itu jika waktu sudah habis dan siswa belum menyelesaikan tugas maka guru akan memerintah kan siswa untuk melanjutkan latihan tersebut dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal (19 Mei 2022) dengan ibu Karnila selaku guru seni budaya, beliau mengatakan bahwa:



“Biasanya untuk tugas rumah keterampilan itu seperti membuat kerajinan, untuk tugas pengetahuannya meringkas tulisan yang dikerjakan berkelompok, mengerjakan soal latihan dan menganalisis sebuah tari dari youtube/ internet yang berkaitan dengan pelajaran yang dibahas”.

Adapun hasil wawancara tanggal (20 Mei 2022) penulis kepada siswa mengatakan bahwa:

“ Terkadang guru memberikan tugas seperti membuat kerajinan, meringkas catatan/ membuat kesimpulan, mengerjakan latihan, menganalisis tari secara berkelompok dan sebagainya”.

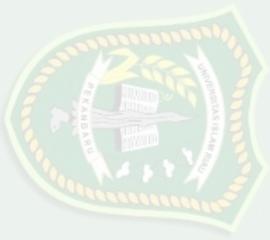


Gambar 11: Tugas keterampilan siswa (21 Mei 2022)

Berdasarkan hasil dokumentasi (21 Mei 2022) yang diambil pada gambar diatas, terlihat salah satu tugas siswa seperti tugas membuat keterampilan miniatur, membuat bunga dari plastik. Adapaun tugas rumah lainnya yang dikerjakan siswa seperti dibawah ini salah satu tugas yang diberikan guru. Berikut salah satu contoh tugas rumah yang diberikan guru:

Kerjakan soal latihan dibawah ini:

1. Jelaskan fungsi dari level dalam gerak tari!
2. Jelaskan fungsi dari pola lantai dalam gerak tari!
3. Jelaskan jenis-jenis pola lantai!
4. Jelaskan pendapatmu pola lantai apa yang digunakan penari Tari zapin riau?



5. Jelaskan bentuk panggung tapal kuda!
6. Jelaskan pendapatmu jenis panggung seperti apa yang baik untuk pertunjukan tari secara kolosal?
7. Jelaskan fungsi tata rias dalam pertunjukan seni tari!

Berdasarkan penjelasan siswa, tugas latihan yang diberikan guru ini. Biasanya guru meminta agar siswa mengamati tari di youtube, atau mencari informasi mengenai materi ini diinternet yang berkaitan dengan gambar panggung atau bentuk pola lantai yang dilihat dari mengamati pertunjukan tari di video dan sebagainya.

Tugas rumah yang diberikan guru ini dikerjakan dalam jangka waktu satu minggu, dan tentunya tugas ini tidak akan mengganggu aktifitas siswa saat dirumah karena lamanya waktu pengumpulan tugas yang diberikan.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022 yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa kelas VII dan guru seni budaya dan hasil penelitian yang dilakukan disekolah ini maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat dikategori tergolong baik, hanya saja ada dua orang siswa yang nilainya cukup baik dengan nilai standar KKM 75.

Adapun berdasarkan penjelasan dari Slameto mengenai Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologi dan kelelahan yang sangat berpengaruh yaitu, faktor psikologis meliputi minat yang semuanya akan mempengaruhi cara merespon terhadap perhatian belajar siswa, dan adapun faktor lainnya yakni faktor kelelahan atau rasa bosan saat belajar.

Berdasarkan pendapat dari ali (2007:5) bahwa didalam belajar belajar faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor siswa, karena setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan yang meliputi bakat dan kecerdasan yang dapat diperoleh dari hasil belajar maupun potensial yang dimiliki.

Faktor siswa berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa ada 5 orang siswa yang kurang meminati pelajaran seni tari, penyebabnya karena kurang memahami pelajaran, serta kurangnya aktif siswa



didalam kelas dan kurangnya kehadiran siswa saat proses belajar mengajar berlangsung yang dapat membuat siswa kurang memahami, dan bosan serta kurang berminat untuk belajar.

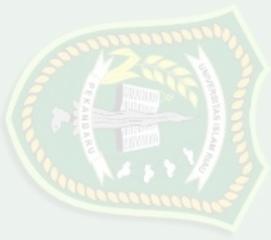
5. 2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan terkait dari penelitian yang berjudul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022, sebagai berikut:

1. Sebagai siswa sebaiknya harus mampu mengikuti segala pembelajaran yang diberikan guru dengan baik
2. Sebagai guru hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam upaya memberikan motivasi kepada siswa agar minat dan prestasi belajar siswa baik
3. Disaran kan untuk peneliti selanjutnya, untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang lebih mendalam.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya yang mengambil judul yang sama, semoga ada temuan-temuan baru yang dapat diteliti dan bermanfaat untuk orang banyak. Semoga allah swt memberikan hidayah kepada kita semua amiin yarobbal alamin.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



LAMPIRAN DATA INFORMAN

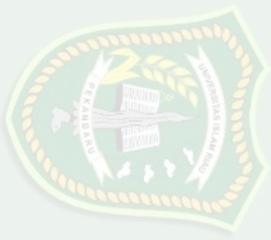
1. Nama : Kharnila S.Pdi
Tempat/tanggal lahir : Mengkapan, 1 Januari 1991
Status : Sudah Menikah
Sebagai : Guru
2. Nama : Anjeli Noviasari
Tempat/tanggal lahir : Mengkapan, 16 November 2007
Status : Pelajar
Sebagai : Siswa
3. Nama : Restu Karimah
Tempat/tanggal lahir : Mengkirau, 02 Desember 2007
Status : Pelajar
Sebagai : Siswa
4. Nama : Kharomat Risma
Tempat/tanggal lahir : Mengkapan, 13 Mei 2008
Status : Pelajar
Sebagai : Siswa
5. Nama : Widiya
Tempat/tanggal lahir : Kandis, 29 Desember 2006
Status : Pelajar
Sebagai : Siswa
6. Nama : Nurul Arafah
Tempat/tanggal lahir : Siak, 17 April 2008
Status : Pelajar

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Sebagai : Siswa

7. Nama : Fitri Dayuna Muhaiza

Tempat/tanggal lahir : Sidomukti, 10 Oktober 2008

Status : Pelajar

Sebagai : Siswa

8. Nama : Syafira Aulia

Tempat/tanggal lahir : Tanjung Kulim, 07 April 2008

Status : Pelajar

Sebagai : Siswa

9. Nama : Haikal Ramansyah

Tempat/tanggal lahir : Mengkapan 20 Agustus 2007

Status : Pelajar

Sebagai : Siswa

10. Nama : Safni

Tempat/tanggal lahir : Siak, 31 Mei 2008

Status : Pelajar

Sebagai : Siswa

11. Nama : Aidul Fetjri

Tempat/tanggal lahir : Mengkapan, 24 Desember 2007

Status : Pelajar

Sebagai : Siswa

12. Nama : M. Zakuan Nudin

Tempat/tanggal lahir : Mengkapan, 02 September 2007

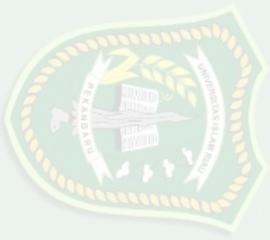
Status : Pelajar

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Sebagai : Siswa

13. Nama : Muhammad Rafael Yarham

Tempat/tanggal lahir : Siak, 12 Oktober 2008

Status : Pelajar

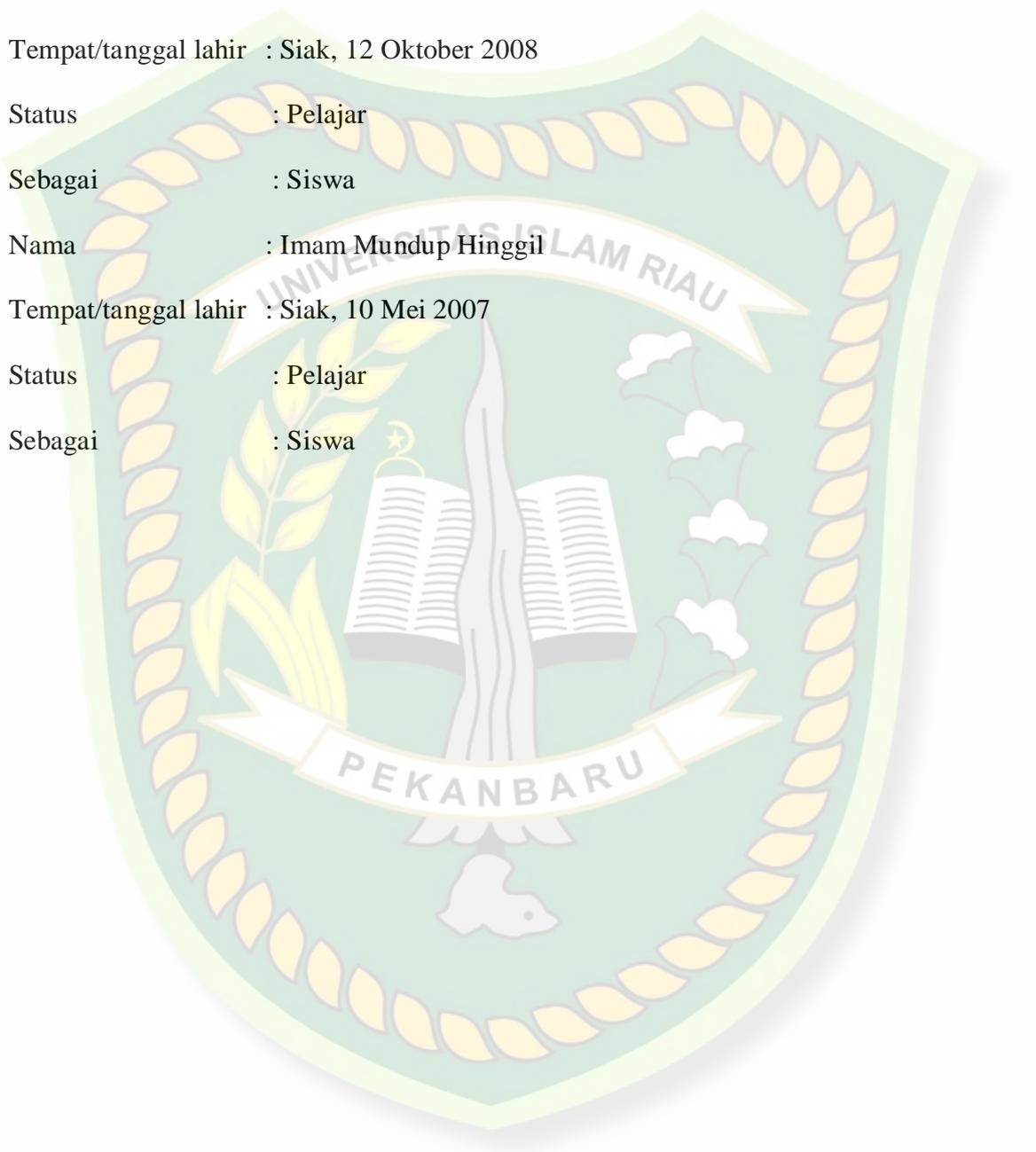
Sebagai : Siswa

14. Nama : Imam Mundup Hinggil

Tempat/tanggal lahir : Siak, 10 Mei 2007

Status : Pelajar

Sebagai : Siswa



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN

PERTANYAAN WAWANCARA

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau.

1. Pertanyaan untuk Guru Bidang Studi

- **Faktor Internal**

- a. Faktor Jasmani

- Bagaimana kondisi kesehatan siswa saat melakukan pembelajaran seni budaya di sekolah?
- Bagaimana tindakan guru jika ada siswa yang sakit dan tidak bisa mengikuti pembelajaran seni budaya di sekolah?

- b. Faktor Psikologis

- 1. Faktor intelegensi

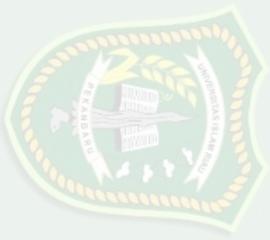
- Bagaimana kemampuan daya tanggap siswa saat menerima pelajaran seni budaya?
- Bagaimana kemampuan dalam aspek pengetahuan siswa?
- Bagaimana kemampuan dalam aspek keterampilan siswa?

- 2. Faktor minat

- Bagaimana minat siswa dengan pembelajaran seni budaya di sekolah?

- 3. Faktor bakat

- Bagaimana keaktifn siswa saat di dalam proses pembelajaran seni budaya di sekolah?



- Bagaimana kreativitas siswa di dalam pembelajaran seni budaya di sekolah?
- Bagaimana cara anda memberikan dukungan dorongan kepada siswa agar dapat lebih semangat didalam belajar!

c. Faktor Kelelahan

- Bagaimana cara anda sebagai guru seni budaya membantu atau memberikan pelajaran kepada siswa yang memiliki tubuh dan fisik yang lemah saat melaksanakan pembelajaran anda khususnya untuk materi pelajaran tentang seni tari?
- Bagaimana cara anda mengatasi kebosanan siswa di dalam pelajaran yang anda berikan dan cara seperti apa yang dapat anda lakukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa?

• **Faktor Eksternal**

a. Metode Mengajar

- Bagaimana cara anda sebagai guru membuat pembelajaran yang di lakukan dapat berjalan dengan baik?
- Bagaimana cara anda dapat membuat siswa memahami pembelajaran yang di berikan dengan mudah?
- Metode belajar seperti apa yang biasanya anda gunakan saat mengajar?
- Apa yang membuat anda memilih metode belajar tersebut?

b. Kurikulum

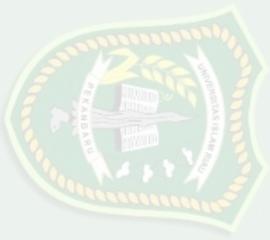
- Bagaimana cara anda dapat memberikan bahan ajar kepada siswa sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah dibuat?

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Bagaimana cara anda memberikan kegiatan belajar yang dapat mendorong siswa lebih aktif dan kreatif di dalam belajar?

c. Relasi Guru Dengan Siswa

- Bagaimana interaksi siswa dan anda saat melakukan pembelajaran di dalam kelas?
- Bagaimana komunikasi yang terjalin antara siswa dan anda sebagai guru di dalam kelas?

d. Relasi Siswa Dengan Siswa

- Bagaimana cara anda menangani adanya tindakan pembulian yang dilakukan siswa antara siswa dalam pembelajaran di sekolah?
- Bagaimana cara anda membantu siswa yang mengalami masalah di sekolah?
- Bagaimana hal yang seharusnya anda lakukan kepada siswa yang melakukan pembulian di kelas saat jam pelajaran anda, apa yang harus anda lakukan?

e. Disiplin Sekolah

- Bagaimana cara anda mendisiplinkan siswa saat melaksanakan pembelajaran di sekolah?

Bagaimana anda menghadapi siswa yang nakal dan susah untuk di atur?

f. Alat Pelajaran

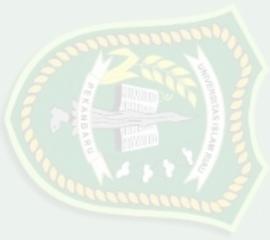
- Alat/instrumen pembelajaran seperti apa yang digunakan anda saat menyampaikan bahan ajar kepada siswa?
- Bagaimana anda mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelajaran kepada siswa dengan baik?

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Bagaimana jika sekolah tidak menyediakan alat peraga seni khususnya seni tari, apa yang akan anda lakukan?

g. Waktu Sekolah

- Bagaiman proses pembelajaran seni budaya di sekolah jika di lakukan di siang hari?

- Bagaiman cara anda memilih waktu yang tepat untuk mengajar pembelajaran seni budaya?

- Apakah anda pernah memberikan pelajaran seni tari diluar jam pelajaran sekolah?

h. Standar Pembelajaran Di Atas Ukuran

- Bagaimanakah sikap anda jika ada siswa yang tidak memiliki kemampuan atau kurang mampu memahami pembelajaran yang diberikan di dalam kelas? Apa yang harus dilakukan?

- Bagaimana jika ada siswa yang memiliki bakat seperi menari ataupun bakat lainnya namun tidak memiliki kemampuan di dalam pengetahuan secara teori?

i. Keadaan Gedung

- Bagaimana jika ada ujian atau tugas praktek seni budaya (seni tari) di sekolah? Dimana siswa harus melakukan praktek jika sarana dan prasana sekolah tidak mendukung pelaksanaan praktek di sekolah?

- Apa yang akan anda lakukan jika sekolah tidak menyediakan alat bantu peraga seni tari dan ruang belajar seni atau tempat untuk melaksanakan praktek?

j. Tugas rumah

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Pernahkah anda memberikan tugas membuat atau latihan gerakan tari di rumah kepada siswa? Gerakan atau tarian apakah yang anda berikan kepada siswa?

- Tugas seperti apa yang akan anda berikan kepada siswa jika materi yang diajarkan berhubungan dengan seni tari?

2. Pertanyaan untuk Siswa

• Faktor Internal

a. Faktor Jasmani

- Bagaimana kondisi kesehatan anda saat melakukan pembelajaran seni budaya di sekolah?

- Bagaimana tindakan guru jika ada siswa yang sakit dan tidak bisa mengikuti pembelajaran seni budaya di sekolah?

b. Faktor Psikologis

1. Faktor intelegensi

- Bagaimana kemampuan daya tanggap anda saat menerima pelajaran seni budaya?

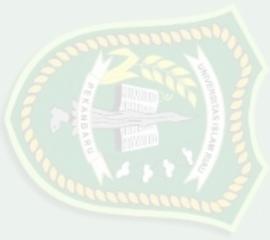
2. Faktor minat

- Bagaimana minat anda dengan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di sekolah?

3. Faktor bakat

- Bagaimana kemampuan anda saat di dalam proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di kelas?

- Bagaimana kreativitas anda di dalam pembelajaran seni budaya seni tari di sekolah?



- Bagaimana tindakan yang guru lakukan saat belajar, apakah ada dorongan tertentu yang bisa membuat anda lebih aktif didalam belajar!

c. Faktor Kelelahan

- Bagaimana cara guru anda sebagai guru seni budaya membantu atau memberikan pelajaran kepada siswa yang memili tubuh dan fisik yang lemah saat melaksanakan pembelajaran khususnya untuk materi pelajaran tentang seni tari?

- Bagaimana cara guru anda mengatasi kebosanan siswa di dalam pelajaran yang berikan dan cara seperti apa yang dapat lakukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa?

- **Faktor Eksternal**

a. Metode Mengajar

- Bagaimana cara guru membuat pembelajaran yang di lakukan dapat berjalan dengan baik?
- Bagaimana cara anda dapat membuat siswa memahami pembelajaran yang di berikan dengan mudah?
- Metode belajar seperti apa yang biasanya guru anda gunakan saat mengajar?

b. Kurikulum

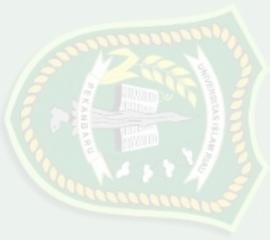
- Bagaimana cara guru anda dapat memberikan bahan ajar kepada siswa sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah dibuat?
- Bagaimana cara guru anda memberikan kegiatan belajar yang dapat mendorong anda lebih aktif dan kreatif di dalam belajar?

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



c. Relasi Guru Dengan Siswa

- Bagaimana interaksi guru dan anda saat melakukan pembelajaran di dalam kelas?
- Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru dan anda di dalam kelas?

d. Relasi Siswa Dengan Siswa

- Bagaimana cara guru anda menangani adanya tindakan pembulian yang dilakukan sekelompok siswa di dalam pembelajarannya?
- Bagaimana cara guru anda membantu anda saat mengalami masalah di sekolah?

e. Disiplin Sekolah

- Bagaimana cara guru anda mendisiplinkan siswa saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas?
- Bagaimana guru anda menghadapi anda jika membuat sebuah kesalahan?

f. Alat Pelajaran

- Alat/instrumen pembelajaran seperti apa yang digunakan guru anda saat menyampaikan bahan ajar kepada siswa?
- Bagaimana jika sekolah tidak menyediakan alat peraga seni khususnya seni tari, apa yang akan guru anda lakukan?

g. Waktu Sekolah

- Bagaimana jika proses pembelajaran seni tari di sekolah jika di lakukan di siang hari? Bagaimana tanggapan anda?
- Bagaimana waktu pembelajaran seni tari sebaiknya dilaksanakan?

h. Standar Pembelajaran Di Atas Ukuran

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



- Bagaimanakah sikap guru anda jika ada siswa yang tidak memiliki kemampuan atau kurang mampu memahami pembelajaran yang diberikan di dalam kelas?
- Bagaimana jika ada siswa yang memiliki bakat seperti menari ataupun bakat lainnya namun tidak memiliki kemampuan di dalam pengetahuan secara teori?
 - i. Keadaan Gedung
 - Bagaimana jika ada ujian atau tugas praktek seni budaya (seni tari) di sekolah? Dimana anda melakukan praktek jika sarana dan prasana sekolah tidak mendukung pelaksanaan praktek di sekolah?
 - Apa yang akan anda lakukan jika sekolah tidak menyediakan alat bantu peraga seni tari dan ruang belajar seni atau tempat untuk melaksanakan praktek?
 - j. Tugas rumah
 - Tugas rumah seperti apa yang pernah diberikan guru kepada kalian?

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir (2012) Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia
- Abdul Majid (2011) Perencanaan Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto (2013) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Anggi Pranita (2017) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. PKU. UIR
- Anurrahman (2012) Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Arum, Suharto (2010) Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya SMP. Sendratasik : Universitas Negeri Padang
- Azwar,S (2009) Tes Prestasi. Jogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimyanti dan Mudjiono (2013) Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamari (2014) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Evindo Masiano, Nerosti, Astuti (2019) Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di SMP Negeri 4 Padang. Sendratasik. Universitas Negeri Padang
- Hamid Darmadi (2013) Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Ines Hardi Dkk (2019) Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Payakumbuh. Sendratasik. Universitas Negeri Padang
- Intan, Afifah (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Negeri 9 Payakumbuh. Sendratasik. Universitas Negeri Padang
- Kunandar (2014) Guru Professional. Depok: PT Raja Grafindo Persada



Made Pidarta (2014) Landasan Kependidikan. Jakarta : Rineka Cipta

Muhammad Ali (2007) Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Muhibbin Syah (2010) Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Press

Mulyani (2016) Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media

Ngalim Purwanto (2013) Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nusa Putra (2012) Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ria Kartika Sari (2012) Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) di Sekolah Dasar Negeri 121 Kota Pekanbaru. PKU. UIR

Sardiman (2011) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Santi Mustika (2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI MIA 4 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12) di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sendratasik. UIR

Slamento (2010) Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Slamento (2013) Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Slamento (2015) Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, N (2013) Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, N (2017) Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, N (2013) Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiono (2015) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Wina Sanjaya (2013) Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.07

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AL ASIYAH
 NPM : 186710154
 Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 01 Januari 2000
 Alamat : Jln. Sukajadi, Mengkapan
 No. Telp./HP : 082283827219

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

- Judul I : **Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di kelas VII Mts Raudhotul Ullum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau**
- Judul II : Hubungan motivasi dan minat remaja dalam kegiatan Hadrah (musik religi) di desa Mengkapan
- Judul III : Peranan guru dalam mengembangkan kreativitas pada mata pelajaran seni budaya di Mts Raudhotul ullum desa Mengkapan

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi) :

- Pembimbing : 1. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
 2. Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd
 3. H. Muslim, S. Kar., M.Sn

Menyetujui,
 An. Ketua Program Studi
 Pendidikan Sndratasik

(Evadila S.Sn., M.Sn)
 NIDN. 1001068101

Pekanbaru, 15 Juli 2021
 Mahasiswa Yang Mengajukan

(Al asiyah)
 NPM.186710154

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik

(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)
 NIDN. 100568201

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.08

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
 NIDN : 1014096701
 Jabatan : Dosen

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut

Nama Mahasiswa : Al Asiyah
 NPM : 186710154
 Prodi : Pendidikan Sendratasik

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudhotel Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2021

Dosen yang Bersangkutan

(Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd)
 NIDN. 1014096701

An. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik

(Evadila, S.Sn., M.Sn)
 NIDN 1024067801

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bid. Akademik

(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)
 NIDN 1005068201

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : 0462 /FKIP-UIR/Kpts/2022

Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
 3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
 4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
 - a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
 5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

Nama Dosen	Pangkat/Golongan
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.	Lektor - Penata/ III/c

Nama Mahasiswa	Al Asiyah
NPM	186710154
Program Studi	Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTs Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.


 Ditetapkan : di Pekanbaru
 Tanggal : 19 April 2022

 Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
 NIDN/1005068201
 Kuasa No. 1044/A-UIR/5-FKIP/2022

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Peninggal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Form 2

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Al Asiyah
NIM	: 186710154
Hari Tanggal Seminar	: Rabu / 13 April 2022
Pembimbing Utama	: Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.

Judul Proposal Penelitian

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudatul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau.

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudatul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau TA. 2021/2022	
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.	Anggota	2.
Laila Fitriah, S.Sn., M.A.	Anggota	3.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.
NIDN.1005068201

Pekanbaru, 2022
Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik

Evadila, S.Sn., M.Sn.
NIDN.1024067801

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 19 April 2022
18 Ramadhan 1443

Nomor : 1061 /E-UIR/27-Fk/2022
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Al Asiyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 186710154
No. Handphone : 082283827219
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTs Raudhotul Ulum Kec. Sungai Apit Kab. Siak Prov. Riau"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN: 1005068201

Kuasa No. 1044/A-UIR/5-FKIP/2022

DI DOKUMENKAN DALAM AKSI MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ [F.A. 4.11]

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 31 bulan Agustus Tahun 2022 Nomor : 1032/Kpts/2022 maka pada hari Kamis Tanggal 31 bulan Agustus tahun 2022 telah diselenggarakan Ujian Skripsi program Studi **Pendidikan Sendratasik** dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Al Asiyah
2. NPM : 186710154
3. Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di Kelas VII MTS Raudhotul Ulum Kec.Sungai Apit Kab.Siak Prov. Riau TA. 2021/2022
4. Waktu Ujian : 10.00 - 11.00
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Seminar Lantai 3 Gedung C FKIP UIR

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus
Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 81.66 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi

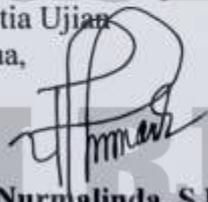
No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.	Ketua	1.
2.	Dr. Hj. Tengku Ritawati, S.Sn., M.Pd.	Anggota	2.
3.	Laila Fitriah, S.Sn., M.A.	Anggota	3.

Pekanbaru, 31 Agustus 2022
Panitia Ujian
Ketua,



Mengetahui
Plt. Dekan,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.
NIDN. 1014096701

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH A...
PERPUSTAKAAN SOE...
SI MILIK...

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 75-A-UIR/14%/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Al Asiyah
NPM	186710154
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 14 %

Judul Skripsi:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI KELAS VII MTS RAUDHOTUL ULUM KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK, PROV. RIAU TA. 2021/2022

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %
Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022
An. Ketua Program Studi

Idawati S.Pd., M.A
NIDN.1026097301

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
5	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	lambitu.wordpress.com Internet Source	1%

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

10 repositori.unsil.ac.id
Internet Source

1 %

11 id.123dok.com
Internet Source

1 %

12 ikachessmeilana.wordpress.com
Internet Source

1 %

13 www.scribd.com
Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1/1

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/47534

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1061/E-UIR/27-FK/2022 Tanggal 19 April 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

1. Nama	AL ASYAH
2. NIM / KTP	186710154
3. Program Studi	PENDIDIKAN SENDRATASIK
4. Jenjang	S1
5. Alamat	JL TENGKU BEY SIMPANG TIGA,KEC.BUKIT RAYA
6. Judul Penelitian	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI KELAS VII MTS RAUDHOTUL ULUM KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK PROV. RIAU TA.2021/2022
7. Lokasi Penelitian	MTS RAUDHOTUL ULUM KEC. SUNGAI APIT KAB. SIAK PROV. RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Mei 2022



Diandatangani Secara Elektronik Melalui
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : AL ASIYAH
 Tempat/Tgl.Lahir : SIAK / 01 Januari 2000
 NPM : 186710154
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	B	3	2	6
SN12004	DRAMATURGI / <i>DRAMATURGY</i>	B	3	2	6
SN12002	ESTETIKA SENI / <i>AESTHETICS ART</i>	B	3	2	6
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK / <i>PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATTION</i>	B+	3.33	2	6.66
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.57	2	7.34
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
TR12001	SEJARAH TARI / <i>HISTORY OF DANCE</i>	A-	3.57	2	7.34
SN12003	SENI RUPA / <i>VISUAL ART</i>	A-	3.57	2	7.34
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU / <i>BASIC MOTION DANCE MELAY</i>	B	3	2	6
SN12005	TEORI MUSIK DASAR / <i>BASIC THEORY OF MUSIC</i>	C+	2.33	2	4.66
SN12001	WAWASAN SENI / <i>ART INSIGHT</i>	B	3	2	6
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)</i>	B+	3.5	2	7
PK12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B+	3.5	2	7
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	B	3	2	6
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) / <i>PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASTIC AESTHETIC)</i>	A	4	2	8
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	B	3	2	6
SN22007	SENI TEATER / <i>THEATRE ART</i>	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) / <i>RIAU MALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET</i>	B+	3.5	2	7
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) / <i>INDONESIAN DANCE I</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22008	TATA RIAS TARI / <i>DANCE MAKE UP</i>	B	3	2	6
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT / <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	B	3	2	6
TR22007	VOKAL/TEMBANG / <i>VOKAL/MALAY SONGS</i>	B-	2.75	2	5.5
PK32005	AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH)2 / <i>AL ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
SN32009	ANTROPOLOGI / <i>ANTROPOLOGY</i>	B+	3.5	2	7
PK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN / <i>COMPOSITTON DANCE SINGLE / PAIR</i>	C+	2.5	2	5
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	B	3	2	6
TR32012	NOTASI TARI / <i>DANCE NOTATION</i>	C	2	2	4
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIK) / <i>RIAU MALAY DANCE II</i>	B+	3.5	2	7
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) / <i>INDONESIAN DANCE II</i>	B	3	2	6
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD / <i>DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREY AGE</i>	B-	2.75	2	5.5

TR32011	TATA BUSANA TARI / DRESSMAKING DANCE	B	3	2	6
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS / STAGE STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	A-	3.75	2	7.5
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	A-	3.75	2	7.5
3543001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	A-	3.75	3	11.25
TR42015	ETNOKOREOLOGI / ETHNODANCEOLOGY	A-	3.75	2	7.5
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK / COMPOSITION DANCE GROUP	B	3	2	6
SM42027	KRITIK SENI / ART CRITICISM	A-	3.75	2	7.5
PK42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B	3	2	6
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A-	3.75	2	7.5
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN / RIAU MALAY DANCE III (MAJLUS)	C	2	2	4
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) / INDONESIAN DANCE III	B	3	2	6
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT / DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION	B	3	2	6
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL / VOCAL TECHNIQUE	B	3	2	6
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A-	3.75	2	7.5
3553004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK / EVALUATION AND ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	B+	3.5	3	10.5
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP / BRASS MUSICAL INSTRUMENTS	A	4	2	8
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN / CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR	B	3	2	6
SNS2012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI / PERFORMING ARTS MANAGEMENT	B	3	2	6
3552002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN SENDRATASIK / MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK	A-	3.75	2	7.5
TR52029	PADUAN SUARA / CHOIR	B+	3.5	2	7
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) / RIAU MALAY DANCE IV (INLAHED)	B+	3.5	2	7
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) / INDONESIAN DANCE IV	B	3	2	6
3553003	TELAHAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRATASIK	A	4	3	12
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	A	4	2	8
TR62032	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	B+	3.5	2	7
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK / STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS	C-	1.75	2	3.5
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK / CHOREOGRAPHY GROUP	A	4	2	8
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI / DANCE MUSIC	B	3	2	6
SM62053	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK	A-	3.75	3	11.25
TR63025	SKENOGRAFI / SCENOGRAPHY	A-	3.75	2	7.5
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	B-	2.75	2	5.5
3562006	TEORI DAN PRAKTEK PENCAHARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK / THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK	A	4	2	8
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTISE	A	4	4	16
3572007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK	A	4	2	8
PK86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	A-	3.75	6	22.5
			Jumlah	150	504.5
			IPK	3.36	

Pekanbaru, 19 September 2022
Kepala BAAK,



DR. Khatulistiwa Hastuti, S.T., M.T